



**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR  
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2020**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik program Sarjana Ekonomi

Oleh :

**Novi Indriyani**

**NPM : 18510049**

Dosen Pembimbing :

**Fajar Suryatama, S.Sos, S.E.MM**

**NIDN: 0622047503**

**Dr. Eka Handriani, SE., MM**

**NIDN: 0607047601**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DARUL  
ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
(UNDARIS)**

**2022**

## PERSETUJUAN PENELITIAN SKRIPSI

### ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2020

Oleh :

Novi Indriyani

NPM : 18510049

Bahwa skripsi ini layak diujikan dan telah mendapatkan  
persetujuan pada Senin tanggal  
1 Agustus 2022

Dosen pembimbing pertama

Dosen pembimbing pendamping



Fajar Survatama, S.Sos, S.E.MM  
NIDN : 0622047503



Dr. Eka Handriani, SE., MM  
NIDN : 0607047601



Mengetahui  
Dekan fakultas ekonomi dan bisnis

Dr. Sri Rahayu, SE Msi.  
NIDN:06060569-

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN  
2015-2020**

Oleh:

**Novi Indriyani**

**NPM: 18510049**

Bahwa skripsi ini layak diujikan dan telah mendapatkan persetujuan pada tanggal Senin, 1 Agustus 2022 .....

Tim penguji



**Hj. Tjiptowati Endang I, SE., M.Si**  
NIDN:06090664-01

Anggota



**Fajar Suryatama, S.Sos, S.E.MM**  
NIDN : 0622047503

Anggota



**Dr. Eka Handriani, SE.,MM**  
NIDN: 0607047601

## ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. GAP dalam penelitian ini adalah ketidaksesuaian antar hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten,serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas,ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2020 dengan data perusahaan 108.

Penelitian ini menggunakan asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif,data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan pertambangan selama 6 tahun dari 2015-2020. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 perusahaan dan analisis menggunakan EVIEWS versi 10. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik,uji korelasi,uji regresi,koefisien determinasi,uji hipotesis t dan uji hipotesis F.

Hasil analisa menunjukkan variabel ROA menghasilkan nilai t hitung sebesar  $3.107348 > t$  tabel  $1.9828$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.002 < 0.05$  berarti secara parsial ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan(PBV). Variabel *Ln Total Assets* menghasilkan t hitung  $0.467450 < 1.9828$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.6412 > 0.05$  berarti secara parsial *Ln Total Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan(PBV). Variabel DER menghasilkan t hitung  $-0.731369 > t$  tabel  $-1.9828$  dan nilai probabilitas  $0.4662 > 0.05$  berarti secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. dari semua pengujian independen secara simultan diperoleh f hitung sebesar  $3.60 > f$  tabel sebesar  $2.69$  dengan probabilitas sebesar  $0.015963 < 0.05$  yang artinya secara bersama-sama variabel ROA,*Ln Total Assets* dan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dapat disimpulkan variabel ROA secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel *Ln Total Assets* dan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:ROA, *Ln Total Assets*, DER dan nilai perusahaan(PBV)**

## **ABSTRACT**

*Company value is the price that prospective buyers are willing to pay if the company is sold. GAP in this study is a discrepancy between the results of the research with the theory and the results of previous studies that are inconsistent, as well as to strengthen the theory and results of previous studies. This study aims to determine the effect of profitability, company size and capital structure on company value in mining companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2015-2020 period with 108 company data.*

*This study uses a causal associative with a quantitative approach, the data used is secondary data derived from the financial statements of mining companies for 6 years from 2015-2020. The sample was determined by purposive sampling technique. The sample in this study amounted to 18 companies and the analysis used EVIEWS version 10. Data testing techniques used in this study included classical assumption test, correlation test, regression test, coefficient of determination, t hypothesis test and F hypothesis test.*

*The results of the analysis show that the ROA variable produces a calculated t value of  $3.107348 > t$  table  $1.9828$  and a probability value of  $0.002 < 0.05$  which means that ROA partially affects firm value (PBV). The Ln Total Assets variable produces a t count of  $0.467450 < 1.9828$  and a probability value of  $0.6412 > 0.05$  which means that partially Ln Total Assets has no effect on firm value (PBV). DER variable produces t count  $-0.731369 > t$  table  $-1.9828$  and probability value  $0.4662 > 0.05$  means that partially DER has no effect on firm value. from all independent tests simultaneously obtained f count of  $3.60 > f$  table of  $2.69$  with a probability of  $0.015963 < 0.05$ , which means that together the variables ROA, Ln Total Assets and DER affect the company value.*

*It can be concluded that the ROA variable partially affects the firm value. Variables Ln Total Assets and DER partially have no effect on company value.*

*Keywords: ROA, Ln Total Assets, DER and firm value (PBV)*

## KATA PENGANTAR

Atas berkat Allah subhana wa ta'ala yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya. Tidak lupa shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju jalan kebenaran,sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul” **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2020.**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih bnyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksan tanpa do'a,bimbingan,motivasi,bantuan dan saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini,dengan segalakerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:


- 1 Allah SWT,yang telah memberikan pertolongan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
- 2 Kedua orang tua,ibu Sugiyanti, Bapak Sukidi, adik Dwi lestari,Darwindo serta Diva Damiana Lashira terimakasih yang tiada henti memberikan do'a,kasih sayang,pengertian,dukungan serta bantuan yang tidak terhingga kepada penulis baik moral maupun materi.
- 3 Bapak Dr. Drs. H. Hono Sejati, S.H., M.Hum. Selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di UNDARIS.

- 4 Ibu Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS penulis haturkan banyak terimakasih
- 5 Bapak Fajar Suryatama, S.Sos.,S.E MM. Selaku pembimbing pertama yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan banyak terimakasih.
- 6 Ibu Dr. Eka Handriani, SE., MM. Selaku pembimbing kedua yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan banyak terimakasih.
- 7 Ibu Pitaloka Dharma Ayu,S.E.,M.BA selaku Ketua Program Studi Manajemen di UNDARIS.
- 8 Seluruh Dosen Pengajar yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman serta dukungan kepada peneliti selama kegiatan perkuliahan di UNDARIS.
- 9 Seluruh teman-teman Program Studi S-1 Ekonomi angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis selama penulisan skripsi ini.
- 10 Teman-teman seperjuangan dan segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Semoga Allah subhana wa ta'ala membalas semua kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta berkatNya. Aamiin

Ungaran, 1 Agustus 2022

Penulis



Novi Indriyani

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto**

“Aku mencintai masalahku,karna aku tahu yang memberiku masalah mencintaiku.”- Jalaludin Rumi

“Cinta dan patah hati itu energinya luar biasa. Jadi eman-eman kalo gak dipakai untuk hal-hal kreatif dan positif”. –Fahrudin Faiz

### **Persembahan**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- 1 Ibu Sugiyanti dan Bapak Sukidi selaku orang tua penulis yang selalu memotivasi ,mendoakan serta memberi dukungan baik moril maupun finansial dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 2 Adik kandung,adik ipar dan si kecil(Miana) serta keluarga besar yang saya sayangi
- 3 Seluruh sahabat/I,teman seperjuangan.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PENELITIAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	14
1. Manfaat teoritis.....	14
2. Manfaat praktis .....	14
E. Definisi Operasional .....	15
1. Nilai Perusahaan(PBV).....	15
2. Profitabilitas(ROA) .....	15
3. Ukuran Perusahaan( <i>Ln total assets</i> ) .....	15
4. Struktur Modal(DER).....	16
F. Sistematika Penulisan .....	17
BAB II LANDASAN TEORI .....	18
A. Kajian Pustaka .....	18
1. Teori <i>packing order</i> ( <i>Packing Order Theory</i> ).....	18
2. Teori sinyal( <i>Signalling Theory</i> ) .....	20
3. Nilai perusahaan .....	23
4. <i>Return on assets</i> .....	24

5. Ukuran perusahaan .....	25
6. <i>Debt to equity ratio</i> .....	26
7. Peneliti terdahulu.....	27
B. Kerangka Pemikiran .....	30
C. Hipotesis Penelitian .....	33
1. Pengaruh <i>Return on assets</i> terhadap nilai perusahaan.....	33
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan .....	34
3. Pengaruh <i>Debt to equity ratio</i> terhadap nilai perusahaan.....	35
4. Pengaruh <i>return on assets</i> ,ukuran perusahaan dan <i>debt to equity ratio</i> terhadap nilai perusahaan.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Variabel Penelitian.....	39
1. Variabel Dependen .....	39
2. Variabel Independen.....	39
D. Populasi,Sampel Dan Teknik Sampling .....	40
1. Populasi .....	40
2. Sampel dan teknik Sampling .....	41
E. Jenis dan Sumber Data.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data .....	44
G. Teknik Analisa Data .....	44
1. Uji Asumsi Klasik .....	44
a. Uji Multikolinearitas .....	45
b. Uji Heterokedastisitas.....	45
c. Uji Autokorelasi .....	45
d. Uji Normalitas .....	47
2. Uji Korelasi.....	48
a. Kolerasi Sederhana.....	48
b. Kolerasi Berganda .....	49
3. Uji Regresi.....	50
a. Regresi Linear Sederhana.....	50

b. Regresi Linear Berganda .....	50
4. Koefisien Determinasi .....	51
5. Uji Hipotesis .....	52
a. Uji Statistik t.....	52
b. Uji Statistik f.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	57
A. Uji Asumsi Klasik.....	57
1. Uji Multikolinearitas .....	57
2. Uji Heterokedasiditas .....	58
3. Uji Autokorelasi .....	59
4. Uji Normalitas .....	62
B. Uji Korelasi .....	63
1. Korelasi Sederhana.....	64
2. Korelasi Berganda .....	65
C. Uji Regresi .....	67
1. Regresi Linier Sederhana .....	67
2. Regresi Linier Berganda.....	71
D. Koefisien Determinasi.....	73
E. Uji Hipotesis.....	73
1. Uji Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	73
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	76
F. Pembahasan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN .....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Rasio Laporan Keuangan dan Perusahaan Pertambangan Tahun 2015-2020 .....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 2.2	Ikhtisar Dukungan Empirik Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan .....	33
Tabel 2.3	Ikhtisar Dukungan Empirik Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan .....	34
Tabel 2.4	Ikhtisar Dukungan Empirik Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	35
Tabel2.5	Ikhtisar Dukungan Empirik Pengaruh <i>Return on assets</i> (ROA),ukuran perusahaan, <i>debt to equity</i> terhadap nilai perusahaan .....	36
Tabel 3.1	Sampel Perusahaan Pertambangan .....	42
Tabel 3.2	Pengambilan keputusan Durbin Watson .....	49
Tabel 3.3	Koefisiensi Korelasi dan Interpretasinya.....	50
Tabel 4.1	Hasil Uji Multikolinearitas .....	57
Tabel 4.2	Hasil Uji Breush Pagan Godfrey.....	59
Tabel 4.3	Pengambilan Keputusan Durbin Watson .....	60
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi .....	61
Tabel 4.5	Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya.....	63
Tabel 4.6	Hasil uji korelasi sederhana .....	64
Tabel 4.7	Hasil uji korelasi berganda.....	66
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Return On Assets(ROA) .....	68
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Ln Total Assets .....	69
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Debt To Equity(DER) .....	70
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Berganda.....	71
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik t.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	32
Gambar 3.1 Uji Statistik t.....	54
Gambar 3.2 Uji Statistik F .....	56
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram-Normality Test.....	63
Gambar 4.2 Uji Statistik Return on assets .....	74
Gambar 4.3 Uji Statistik Ln total assets.....	75
Gambar 4.4 Uji Statistik Debt to Equity ratio.....	76
Gambar 4.5 Uji Statistik F .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Populasi dan Sampel Perusahaan.....	90
Lampiran II	Sampel Perusahaan .....	92
Lampiran III	Laporan Keuanganperusahaan Pertambangan .....	93
Lampiran IV	Hasil Penelitian .....	97
Lampiran V	Tabel Durbin-Waston .....	102
Lampiran VI	Nilai F Tabel .....	105

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap perusahaan yang sedang menjalankan bisnis pasti akan berkompetisi dan berusaha meningkatkan mutu ataupun kualitas perusahaan agar para investor menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Ada dua tujuan dasar perusahaan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan Suharli dalam (Kurniawan & Ardiansyah, 2020). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual Wiagustini dalam (Musabbihan & Purnawati, 2018). Harga saham yang stabil cenderung akan memberikan kenaikan pada nilai perusahaan pada jangka waktu panjang Augustin dalam (Yuniastri et al., 2021). Setiap perusahaan tentunya ingin menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka memiliki nilai perusahaan yang baik sehingga investor dapat menanamkan saham di perusahaannya, karena ketika investor melakukan investasi mereka mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dari perusahaan. Nilai

perusahaan dapat dilihat dari Price Book Value (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan Primayuni dalam Ayu Yuniastri et al., (2021) .

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditur dan stakeholder lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan di ukur menggunakan *Price Book Value (PBV)*. PBV adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah harga sebuah saham dari suatu perusahaan termasuk murah atau mahal. Perbandingan rasio ini diperoleh dari nilai *book value* dari perusahaan tersebut. Sementara, *book value* sendiri adalah modal yang dikuasai oleh perusahaan. Nilai PBV sebuah perusahaan mengindikasikan valuasi harga saham terhadap nilai ekuitas yang dimiliki, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan dengan nilai PBV dibawah 1 memiliki valuasi yang rendah (*undervalue*) atau dengan kata lain saham perusahaannya diperdagangkan dibawah harga buku (*book value*) yang dimilikinya dan sebaliknya perusahaan yang memiliki valuasi diatas 1 memiliki valuasi yang tinggi (*overvalue*) atau harga sahamnya diperdagangkan diatas harga bukunya (Fajar et al., 2018). PBV juga memperlihatkan berapa jauh sebuah perusahaan berupaya membentuk nilai perusahaannya yang relatif atas sejumlah modal yang diinvestasikan



(Budiyono, 2021). Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio terkait laba suatu perusahaan. Menurut Meidiawati dalam Ayu Yuniastri et al., (2021) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan *return*, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula *return* yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini menjadi dasar pengambilan keputusan investor bahwa perusahaan dengan kemampuan perolehan laba lebih tinggi lebih mampu untuk meningkatkan kemakmuran dari pemegang saham. Maka dari itu, semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas sangat penting untuk menguatkan kondisi perusahaan (Khamidah, 2016). Profitabilitas dapat diukur menggunakan tiga proksi, yaitu *profit margin*, *return on equity (ROE)* dan *return on assets (ROA)*. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *return on assets (ROA)*. ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang

dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

Menurut Putra & Lestari dalam (Budiyono, 2021) *Return on Assets* (ROA) *Return on Assets* yakni rasio yang mengukur kapabilitas perusahaan menjadikan keuntungan bersih berdasarkan tingkat kekayaan tertentu yaitu aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka menandakan perusahaan tersebut semakin efisien dalam mengelola sumber daya kekayaan yang dimilikinya.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran perusahaan sebagai sumber pendanaan suatu perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan. Hal ini dapat dinyatakan dengan total aset atau penjualan bersih. Menurut Rahayu dalam (Chasanah, 2019) ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri di kategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan memproksikan total aset perusahaan dengan nilai logaritma natural ( $\ln Total Asset$ ) Lim dan Nadzirah dalam (Budiyono, 2021).

Menurut Harahap dalam (Novari & Lestari, 2020) , ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural ( $\ln$ ) dari rata-rata total aset perusahaan. Penggunaan total aset berdasarkan pertimbangan bahwa total aset mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan

waktu. Uraian diatas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan ditentukan melalui ukuran aset. Ukuran aset tersebut diukur sebagai logaritma dari total aset. Salah satu rasio untuk mengukur ukuran perusahaan adalah berdasarkan penggunaan logaritma natural daripada nilai buku aktiva Fista & Widyawati dalam (Budiyono, 2021).

Ukuran perusahaan memberikan cerminan aset yang dipunyai dari perusahaan. umumnya perusahaan yang besar hendak mempunyai nilai aset yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang kecil sehingga perusahaan yang besar lebih gampang guna memasuki pasar modal. Perusahaan yang besar mempunyai banyak unit usahanya dan dan punya potensi yang baik agar peningkatan tujuannya dalam berjangka yang panjang perusahaan yakni menaikkan nilai perusahaan menurut Cahyani & Wirawati dalam (Budiyono, 2021). Ukuran perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan total aset yang dimiliki oleh perusahaan,hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan menurut Noviliyana dalam (Ayu Yuniastri et al., 2021a). Semakin besar ukuran perusahaan,maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karna perusahaan yang besar cenderung memiliki keuntungan perusahaan yang lebih stabil. Jika keuntungan perusahaan stabil maka investor akan melihat perusahaan tersebut sangat prospek untuk dijadikan tempat bagi investor untuk berinvestasi sehingga saat investor membeli saham perusahaan akan naik, sehingga menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Menurut Bambang Riyanto dalam (Fajar et al., 2018) struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang diperkirakan akan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan Widyaningrum dalam (Nita Septiani & Suaryana, 2018). Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *Debt To Equity (DER)*.

Menurut Sutrisno dalam (Hernanda, 2018) *Debt to Equity Ratio* merupakan imbalan hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Sedangkan Hanafi dan Halim dalam (Hernanda, 2018) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Dalam rasio ini menggunakan teori *packing order* yang menjelaskan mengapa perusahaan profitable umumnya menggunakan hutang yang sedikit. Teori *packing order* menyatakan bahwa perusahaan lebih suka pendanaan internal dibanding pendanaan eksternal, utang yang aman dibanding utang yang beresiko serta yang terakhir adalah saham biasa (Corey and Myers) dalam (Engel, 2018). Dan Rasio DER ini menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini, berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi para Investor yang ingin

mengetahui kesehatan keuangan perusahaan dapat melihat laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bursa Efek Indonesia dipilih karena BEI menyediakan banyak laporan keuangan perusahaan yang biasa dijadikan referensi para investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. BEI adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka. Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat beberapa sektor perusahaan yang terdaftar diantaranya sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor *consumer goods industry*, sektor bangunan *property real estate* dan *building construction*, sektor infrastruktur utilitas dan transportasi, sektor finansial, dan sektor perdagangan jasa investasi. Dari beberapa jenis sektor yang terdaftar di BEI, sektor Pertambangan merupakan salah satu sektor yang menarik untuk dicermati.

Pertambangan menurut Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU No. 4/2009) adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi dan di

bawah permukaan air. Dari beberapa jenis sektor yang terdaftar di BEI sektor pertambanganlah yang dipilih penulis dalam penelitian ini karena perusahaan pertambangan sifat dan karakteristik industrinya berbeda dengan industri lainnya. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan. Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara untuk melakukan eksploitasi pertambangan sumber daya tersebut. Sektor pertambangan juga merupakan salah satu sektor yang menjadikan Indonesia sebagai negara dengan peluang investasi yang menarik bagi para investor.

Dalam penelitian ini fenomena nilai perusahaan pertambangan yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2020 tersaji dalam tabel 1.1. berikut yang menyajikan seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia sektor pertambangan periode 2015- 2020.

**Tabel 1.1**  
Rasio laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2020

TAHUN	PBV	ROA	LN(TOTAL ASSETS)	DER
2015	2,06	4,49	15,22	0,99
2016	2,50	4,06	15,06	60,02
2017	2,07	9,67	15,11	45,62
2018	2,00	8,04	15,20	52,41
2019	1,65	5,01	15,03	57,59
2020	1,69	7,75	8,87	0,83

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Laporan Keuangan(data diolah)

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa persentase PBV bergerak fluktuatif di setiap periode selama tahun 2015-2020. PBV yang tercatat pada nilai rata-rata

akhir tahun berturut-turut dari 2,06 2,50 2,07 2,00 1,65 1,69. Untuk tahun yang berturut-turut 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020.

Pada tahun 2015-2016 terjadi kenaikan ROA sebesar 0,43 yang mengidentifikasi penurunan dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi hal ini tidak sesuai dengan teori menurut Putra & Lestari dalam (Budiyono, 2021) yang menyatakan bahwa ketika nilai ROA naik maka seharusnya PBV juga naik. Terjadi penurunan Ln total aset sebesar 0.016 yang mengidentifikasi jika turun maka sumber pendanaan akan turun karna investor menilai ukuran perusahaan yang kecil akan mengalami perkembangan yang kurang baik hal ini tidak sesuai dengan teori menurut Noviliyana dalam (Ayu Yuniastri et al., 2021) yang menyatakan bahwa ketika Ln total assets turun maka PBV juga turun. Terjadi kenaikan DER sebesar 59,03 yang mengidentifikasi bertambahnya hutang perusahaan. semakin tinggi rasio hutang terhadap modal, maka semakin tinggi pula jumlah hutang atau kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang yang harus di bayar baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam teori *packing order* yaitu ketika nilai DER naik maka PBV akan turun.

Pada tahun 2016-2017 laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan terjadi kenaikan ROA sebesar 5,61 yang mengidentifikasi kenaikan dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi hal ini tidak sesuai dengan teori menurut Putra & Lestari dalam (Budiyono, 2021) yang menyatakan bahwa ketika nilai ROA naik maka seharusnya PBV juga naik. Terjadinya kenaikan Ln total aset sebesar 0.05

yang mengidentifikasi jika naik maka sumber pendanaan akan naik karna investor menilai ukuran perusahaan yang besar akan mengalami perkembangan yang kurang baik juga hal ini tidak sesuai dengan teori menurut Noviliyana dalam (Ayu Yuniastri et al., 2021) yang menyatakan bahwa ketika Ln total asets naik maka PBV juga harus naik. Terjadi penurunan DER sebesar 14,4 yang mengidentifikasi berkurangnya hutang perusahaan. semakin rendah rasio hutang terhadap modal, maka semakin rendah pula jumlah hutang atau kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang yang harus di bayar baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam teori *packing order* yaitu ketika nilai DER turun maka PBV akan naik.

Pada tahun 2017-2018 terjadi penurunan ROA sebesar 1,63 mengidentifikasi penurunan dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi hal ini sesuai dengan teori menurut Putra & Lestari dalam (Budiyono, 2021) yang menyatakan bahwa ketika nilai ROA turun maka PBV juga turun. Terjadi kenaikan Ln total aset sebesar 0,09 mengidentifikasi jika naik maka sumber pendanaan akan naik karna investor menilai positif perusahaan yang akan menyebabkan harga saham naik dan nilai perusahaan pun meningkat juga hal ini tidak sesuai dengan teori menurut Noviliyana dalam (Ayu Yuniastri et al., 2021) yang menyatakan bahwa ketika Ln total asets naik maka PBV juga naik. Terjadi kenaikan DER sebesar 6,79 yang mengidentifikasi bertambahnya hutang perusahaan. semakin tinggi rasio hutang terhadap modal, maka semakin tinggi pula jumlah hutang atau kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang yang harus di bayar baik dalam



jangka pendek maupun dalam jangka panjang hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam teori *packing order* yaitu ketika nilai DER naik maka PBV akan turun.

Pada tahun 2018-2019 terjadi penurunan ROA sebesar 3,03 yang mengidentifikasi penurunan dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi hal ini sesuai dengan teori menurut Putra & Lestari dalam (Budiyono, 2021) yang menyatakan bahwa ketika nilai ROA turun maka nilai PBV juga turun. Terjadi penurunan Ln total aset sebesar 0.17 yang mengidentifikasi jika turun maka sumber pendanaan akan turun karna investor menilai negatif perusahaan yang akan menyebabkan harga saham turun dan nilai perusahaan pun menurun serta terjadinya penurunan harga saham hal ini sesuai dengan teori menurut Noviliyana dalam (Ayu Yuniastri et al., 2021) yang menyatakan bahwa ketika Ln total assets turun maka PBV juga mengalami penurunan. DER mengalami penurunan yaitu sebesar 5,18 yang mengidentifikasi berkurangnya hutang perusahaan. semakin rendah rasio hutang terhadap modal, maka semakin rendah pula jumlah hutang atau kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang yang harus di bayar baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam teori *packing order* yaitu ketika nilai DER turun maka PBV akan naik.

Pada tahun 2019-2020 terjadi kenaikan ROA sebesar 2,74 yang mengidentifikasi kenaikan dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi hal ini sesuai dengan teori menurut Putra & Lestari dalam (Budiyono, 2021) yang menyatakan bahwa ketika nilai ROA naik maka

nilai PBV juga naik. Terjadi penurunan Ln total aset sebesar 6,16 yang mengidentifikasi jika turun maka sumber pendanaan akan turun karna investor menilai ukuran perusahaan yang kecil akan mengalami perkembangan yang kurang baik juga serta terjadinya penurunan harga saham hal ini tidak sesuai dengan teori menurut Noviliyana dalam (Ayu Yuniastri et al., 2021) yang menyatakan bahwa ketika Ln total assets turun maka PBV juga harus mengalami penurunan. Terjadi penurunan DER sebesar 56,76 yang mengidentifikasi berkurangnya hutang perusahaan. semakin rendah rasio hutang terhadap modal, maka semakin rendah pula jumlah hutang atau kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang yang harus di bayar baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam teori *packing order* yaitu ketika nilai DER turun maka PBV akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan permasalahan data rasio laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020 maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali terhadap variabel-variabel dengan judul "**Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2020**".

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020

2. Apakah ukuran perusahaan (*LN Total asset*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan(PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020
3. Apakah struktur modal (*debt to equity*)berpengaruh terhadap nilai perusahaan(PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020
4. Apakah profitabilitas(ROA), ukuran perusahaan (*LN Total asset*), struktur modal (*debt to equity*)secara simultan terhadap nilai perusahaan(PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji apakah profitabilitas(ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan(PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020
2. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan(*LN Total asset*)berpengaruh terhadap nilai perusahaan(PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020
3. Untuk menguji apakah struktur modal (DER)berpengaruh terhadap nilai perusahaan(PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020
4. Untuk menguji apakah profitabilitas(ROA), ukuran perusahaan(*LN Total asset*), struktur modal(DER)secara simultan terhadap nilai

perusahaan(PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI  
periode 2015-2020

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Aspek Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan serta menguji pengaruhnya sesuai teori yang telah di dapat selama perkuliahan dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berguna khususnya ilmu pengetahuan ekonomi dan manajemen.

##### 2. Aspek Praktis

###### a. Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pengembalian keputusan perusahaan yang berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan dan tambahan informasi khususnya di bidang keuangan dalam menilai hasil operasi dan kebijakan pendanaan perusahaan.

###### b. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi calon investor sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi di bursa efek Indonesia.

## E. Definisi Operasional

### 1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai yang ada di perusahaan menurut investor tentang kinerja perusahaan, baik kinerja manajemen saat ini maupun kinerja manajemen perusahaan untuk kedepannya (Firdaus, 2020).

Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100 \%$$

### 2. Profitabilitas

Profitabilitas yakni kapabilitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang berhubungan dengan penjualannya, total aktiva ataupun modal sendiri (Akhmadi & Ariandini, 2018). Rumus yang digunakan untuk mengukur profitabilitas sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dikerjakan dengan mempergunakan nilai melingkupi jumlah semua modal, aset, penjualan, laba dan lainnya yang mana beragam nilai itu dapat menjadikan penentuan ukuran perusahaan (Cahyani & Wirawati, 2019). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur berdasarkan penggunaan rumusan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{total aset})$$

#### 4. Struktur Modal

Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (debt financing) perusahaan, yaitu rasio *leverage* perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Struktur modal menurut Manoppo & Arie, 2016) adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Mengukur besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur (*debt ratio*) dilakukan dengan cara membagi total hutang jangka panjang dengan total asset. Semakin tinggi *debt ratio*, semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat diketahui tingkat risiko tak terbayarkan suatu hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menunjukkan tingkat hutang perusahaan, perusahaan dengan hutang yang besar mempunyai biaya hutang yang besar pula. Hal tersebut menjadi beban bagi perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor. Rumus yang digunakan untuk mengukur struktur modal sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika disusun agar dalam penulisan penelitian dapat lebih sistematis, berikut sistematika penulisan dalam penulisan ini:

**BAB I :PENDAHULUAN**, dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian definisi operasional dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**, dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori, bagian ini berisi kajian pustaka yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**BAB III :METODE PENELITIAN**, bab ini memberikan penjelasan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengambilan data serta teknik analisis data.

**BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN**, pada bab ini berisi gambaran umum data sampel, deskripsi data, analisis data dan penelitian.

**BAB V :HASIL DAN PEMBAHASAN**, pada bab ini berisi gambaran umum hasil kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Teori *packing order*(*packing order theory*)

Berdasarkan *packing order theory* perusahaan akan lebih menyukai pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal. Hipotesis ini dikembangkan oleh Stewart Myers pada tahun 1984, menjelaskan fenomena bagaimana perusahaan menetapkan struktur modal. Disamping pemahaman tentang teori-teori struktur modal, maka pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal juga akan membantu manajer keuangan dalam mengambil keputusan struktur modal. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal tersebut Warsono dalam (Yanda, 2018) adalah:

- a. Laju pertumbuhan dan kemantapan penjualan di masa yang akan datang, yaitu semakin tinggi pertumbuhan dan semakin stabil penjualan di masa yang akan datang, kecenderungan meleverage semakin besar.
- b. Struktur kompetitif dalam industri, yaitu semakin kompetitif persaingan dalam industrinya, semakin kecil kecenderungan untuk menggunakan utang jangka panjang dalam struktur modalnya.
- c. Susunan aset dari perusahaan sendiri, yaitu perusahaan yang sebagian besar asetnya berupa aset tetap biasanya lebih banyak menggunakan modal sendiri dalam struktur modalnya.



- d. Risiko bisnis yang dihadapi perusahaan, yaitu semakin tinggi risiko bisnis yang dihadapi perusahaan, semakin rendah kecenderungan untuk mengadakan leverage.
- e. Status kendali dari para pemilik dan manajemen, yaitu bertambahnya saham biasa yang beredar maka kendali para pemilik semakin berkurang.
- f. Sikap para kreditor modal terhadap industri dan perusahaan, yaitu semakin baik persepsi para kreditor terhadap industry dan perusahaan, maka semakin mudah perusahaan untuk mendapatkan utang.
- g. Posisi pajak perusahaan, yaitu bunga mengurangi pengeluaran pajak,
- h. sehingga semakin besar tarif pajak yang diberlakukan terhadap perusahaan, maka biaya utang efektif menjadi semakin rendah.
- i. Fleksibilitas keuangan atau kemampuan untuk menerbitkan modal dalam kondisi yang tidak baik, yaitu dalam kondisi uang ketat dalam perekonomian, atau jika perusahaan mengalami kesulitan operasi, pemasok modal lebih menyukai untuk menyediakan dana bagi perusahaan dengan kondisi baik.
- j. Konservatisme atau agresivisme manajerial, yaitu manajer perusahaan yang agresif cenderung untuk menggunakan utang dalam usaha untuk mendorong laba sehingga hal ini dapat mempengaruhi manajer dalam menentukan struktur modal sasaran.

Teori *packing order* menyatakan bahwa perusahaan lebih suka pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal, utang yang aman dibandingkan dengan utang yang beresiko serta yang terakhir adalah

saham biasa(Coreys and Myers) dalam (Engel, 2018). *Packing order theory* yang dikemukakan oleh (Coreys and Myers),menggunakan dasar pemikiran bahwa tidak ada suatu target *debt to ratio* tertentu dimana hanya ada tentang hirarkhi sumber dana yang paling disukai oleh perusahaan. esensi teori ini adalah adanya dua jenis modal *external financing dan internal financing*. Teori ini menjelaskna mengapa perusahaan yang *profitable* umumnya menggunakan utang dalam jumlah yang sedikit. Hal tersebut bukan disebabkan karena perusahaan mempunyai target *debt ratio* yang rendah,tetpai karena mereka memerlukan *external financing* yang sedikit. Perusahaan kurang *profitable* cenderung menggunkan utang yang lebih besar karena dua alasan,yaitu: (1) dana internal tidak mencukupi dan (2) utang merupakan sumber eksternal yang lebih disukai. Maka dari itu, teori *packing order* ini membuat hirarkhi sumber dan,yaitu dari internal(laba ditahan) dan eksternal(utang dan saham) serta teori ini menjelaskan bahwa perusahaan-perusahaan yang *profitable* umumnya memijam dalam jumlah yang sedikit Menurut Suad Husnan dalam (Engel, 2018).

## 2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam (*insiders*) perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan, dibandingkan dengan investor luar. Menurut Gustiandika dalam (Ayu Yuniastri et al., 2021a), teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana

seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (investor). Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi, yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan, dan informasi non-akuntansi, yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap suatu tingkat keberhasilan perusahaan di mana sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga apabila harga saham tinggi, maka nilai perusahaan dapat menjadi tinggi (Irawan et al., 2019). Maka dari itu apabila return perusahaan tinggi akan memberi sinyal kepada investor bahwa keuntungan akan naik. Sebaliknya, jika return menurun maka akan memberikan sinyal kepada investor bahwa keuntungan akan ikut menurun. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan melihat rasio harga pasar terhadap nilai buku perusahaan (*Price to Book Value*) yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham sehingga menciptakan nilai perusahaan yang baik.

Profitabilitas adalah salah satu kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Makin tinggi kapabilitas perusahaan mendapat keuntungan, maka makin besar juga *return* yang diharapkan investor, sehingga berdampak atas nilai perusahaannya yang semakin baik. Secara keseluruhan, investor akan menanamkan sahamnya di perusahaan yang bisa menciptakan profitabilitas yang besar serta bisa juga terjadi sebaliknya yakni para investor akan menarik dananya bilamana perusahaan itu mempunyai tingkat profitabilitas yang rendah.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana bisa diklasifikasikan besar kecil perusahaan sesuai berbagai macam cara diantaranya total aset, nilai pasar saham, dan yang lainnya. Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang bisa menjabrkan tingkat kesuksesan perusahaan itu. Makin besar ukuran perusahaannya, maka perusahaan dirasa makin mudah guna mendapatkan sumber dana untuk aktivitas perusahaan.

Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya kedalam perusahaan karena rasio ini menggambarkan modal sendiri, total hutang, dan total aset dimana ketiganya dimanfaatkan untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan (*revenue*) yang akan diterima oleh perusahaan. tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan (*revenue*) perusahaan dapat mempengaruhi mempengaruhi tinggi rendahnya. Permintaan akan saham, dimana hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Jika hutang yang terlalu tinggi pada

struktur modal akan berdampak pada kurangnya kepercayaan publik terhadap perusahaan.

### **3. Nilai perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan meningkat. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) Fajar et al., (2018). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Menurut Keown dalam (Fajar et al., 2018) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Perusahaan pada dasarnya didirikan guna menciptakan nilai tambah, terutama dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya (Yanti & Darmayanti, 2019) . Untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100 \%$$

#### 4. *Return on assets*

*Return on assets* adalah mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Return on assets* maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi. *Return on assets* merupakan salah satu alat ukur dari profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai investasi maupun operasional perusahaan dari dana sendiri melalui laba ditahan sehingga berdampak pada rendahnya struktur modal atau rasio hutang perusahaan. Untuk menghitung *Return on assets* peneliti menggunakan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya Kasmir dalam (Fitriani et al., 2020). Pengukuran profitabilitas didalam penelitian yang sedang dilakukan diukur atas dasar penggunaan rasio ROA (*Return on Assets*). ROA dapat dicari perhitungannya berdasarkan cara membagi keuntungan bersih perusahaannya (pendapatan per tahun) dengan

total aset Cahyani & Wirawati dalam (Budiyono, 2021). Semakin tinggi nilai *return on assets* (ROA) maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar sehingga posisi perusahaan akan dinilai semakin baik. Pertumbuhan *return on assets*(ROA) akan memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan investor melalui tingkat return investasi yang tinggi. Penelitian mendukung tentang hubungan antara *return on assets* (ROA) dengan nilai perusahaan ,

## **5. Ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar akan memiliki kesempatan investasi yang besar dan pertumbuhan yang tinggi pula. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan (Fajar et al., 2018) yang menyatakan bahwa perusahaan yang sudah *well-established* Memiliki peluang untuk mendapatkan pendanaan dari berbagai sumber, dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar dianggap lebih mudah dalam memperoleh pinjaman kreditur. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Chasanah, 2019). Untuk menghitung ukuran perusahaan peneliti menggunakan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{total aset})$$

Ukuran perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan Noviliyana dalam (Ayu Yuniastri et al., 2021a). Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki keuntungan perusahaan yang lebih stabil. Jika keuntungan perusahaan stabil maka investor akan melihat perusahaan tersebut sangat prospek untuk dijadikan tempat bagi investor untuk berinvestasi sehingga saat investor membeli saham perusahaan akan naik, sehingga menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor berupa perolehan dividen dari perusahaan. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal.

#### **6. Debt to equity ratio(DER)**

Menurut Brigham dan Houston (2006) dalam (Chasanah, 2019) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri (ekuitas). Makin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka akan menunjukkan semakin besarnya modal pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan aktiva perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka semakin berisiko bagi perusahaan (kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar semua hutangnya). *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu alat ukur dari struktur modal. Rumus untuk mencari



*debt to equity ratio* sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Kasmir dalam (Fahma, 2019): “*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”. Sementara menurut Hery dalam (Vivi, 2018): “Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas”. *Debt to Equity Ratio* merupakan kebijakan pendanaan perusahaan dimana mencerminkan perbandingan antara total hutang dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang telah dimiliki dengan menggunakan modal yang ada pada perusahaan tersebut. Rasio ini sering digunakan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Rasio DER semakin kecil semakin baik sebab menunjukkan semakin kecil porsi hutang terhadap modal berarti kinerja perusahaan semakin baik.

## **7. Peneliti terdahulu**

Dari kajian penelitian terdahulu, maka peneliti dapat menyimpulkan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 2.1  
Peneliti Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1.	(Chasanah, 2019)	Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017	Independent: <i>Current ratio, Debt to equity ratio, Total Asset dan Return On Asset.</i> Dependent: Nilai perusahaan	Berdasarkan uji t rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan rasio likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan yang diproksikan Current ratio, Debt to equity ratio dan Total Asset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji ANOVA, Current ratio, Debt to equity ratio, Total Asset dan Return On Asset berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.
2.	(Fajar et al., 2018)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Operasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)	Independent: profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan <i>leverage</i> operasi Dependent: Nilai perusahaan	Profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan dan leverage operasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. profitabilitas dan leverage operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Pengaruh mediasi ditunjukkan oleh struktur modal terhadap pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tetapi tidak untuk pengaruh ukuran perusahaan dan leverage operasi untuk nilai perusahaan.
3.	(Yanti & Darmayanti, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman	Independent: profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas Dependent: Nilai perusahaan	profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
4.	(Yanda, 2018)	Pengaruh Struktur Modal,	Independent: struktur modal,	Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh

		Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”	pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas Dependent: Nilai perusahaan	secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini secara simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
5.	(Irawan et al., 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Independent: profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal Dependent: Nilai perusahaan	profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya tingginya perolehan laba maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya tingginya ukuran perusahaan namun memiliki tanggungan hutang yang banyak akan menurunkan nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai struktur modal perusahaan, maka risiko yang diperoleh perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjangnya juga semakin tinggi dan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan
6.	(Jayanti, 2018)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Independent: Profitabilitas, Struktur modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Dependent: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan rasio Return On Equity (ROE) dan variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan rasio Log natural (Ln) dari total aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan variabel struktur modal yang diukur dengan rasio Debt to Equity Ratio (DER) dan likuiditas yang diukur dengan rasio Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Kata

7.	(Kemara Dewi & Badjra, 2017)	Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Independent:Profitabilitas,Aktiva tidak berwujud,Ukuran perusahaan dan Struktur Modal Dependent:Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, dan aktiva tidak berwujud berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kata
8.	(Ayu Yuniastri et al., 2021a)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	Independent:Profitabilitas,Kebijakan dividen,Keputusan investasi,Struktur modal dan Ukuran perusahaan Dependent:Nilai perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

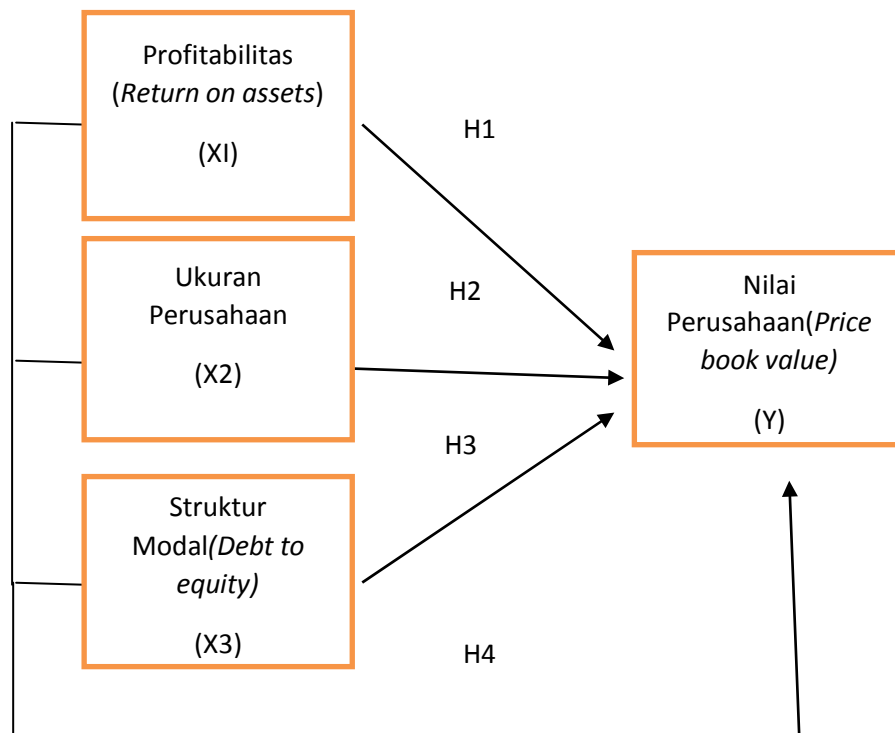
## B. KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian serta merupakan sebuah konsep mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang diidentifikasi terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka penelitian, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara terperinci. Tidak hanya mendefinisikan variabel, tetapi juga menjelaskan keterkaitan antar variabel.

Dari pemikiran konseptual penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial

maupun secara bersama-sama. Berdasarkan penelitian ini mengenai analisis profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka kerangka pemikirannya dapat digambarkan seperti gambar 2.1 dibawah ini.

**Gambar 2.1**  
Kerangka Konseptual Penelitian



Dari gambar di atas dapat diketahui mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel *Return On Assets (ROA)* terhadap variabel nilai perusahaan (PBV).
2. Pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap variabel nilai perusahaan (PBV).
3. Pengaruh variabel *Debt To Equity Ratio(DER)* terhadap variabel nilai perusahaan (PBV).
4. Pengaruh secara simultan pada variabel ROA, ukuran perusahaan, DER terhadap variabel nilai perusahaan (PBV).

### C. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan elemen penting dalam penelitian ilmiah khususnya penelitian kuantitatif. Hipotesis yang dirumuskan harus bisa menjawab masalah penelitian, sehingga secara hipotesis dan rumusan masalah terlihat keterkaitannya secara konsisten. Hipotesis dapat diartikan juga suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tapi memungkinkan diuji secara empiris.

#### 1. Pengaruh *Return on assets*(ROA) terhadap nilai perusahaan

Dapat disimpulkan berdasarkan teori-teori yang ada bahwa ketika nilai ROA naik maka nilai perusahaan juga kan naik seperti yang dirangkum dalam Tabel 2.2 sebagai berikut:

**Tabel 2.2**

Ikhtisar dukungan empirik pengaruh *Return on Asset*(ROA)terhadap nilai perusahaan

NO	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	ARAH HUBUNGAN
1.	(Chasanah, 2019)	Secara parsial <i>return on assets</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	+
2.	(Imanah et al., 2021)	<i>return on assets</i> memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan	+
3.	(Anna & Asakdiyah, 2020)	<i>return on assets</i> (ROA)memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.	+
4.	(Agassi & Rodhiyah, 2018)	secara parsial <i>return on assets</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	+
5.	(Adeliani, 2020)	secara parsial <i>return on assets</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	+

Sumber: Studi empirik yang disusun kembali untuk penelitian ini, 2021.

Dengan demikian hipotesis yang saya ajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho1 : *Return on assets (ROA)* diduga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ha1 : *Return on assets (ROA)* diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## 2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Dapat disimpulkan berdasarkan teori-teori yang ada bahwa ketika ukuran perusahaan naik maka nilai perusahaan juga kan naik. Penelitian mendukung tentang hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, dirangkum dalam tabel 2.3 sebagai berikut:

**Tabel 2.3**

Ikhtisar Dukungan Empirik Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

NO	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	ARAH HUBUNGAN
1.	(Budiyono, 2021)	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	+
2.	(Novari & Lestari, 2020)	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+
3.	(Oktaviarni, 2019)	ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan	+
4.	(Kemara Dewi & Badjra, 2017)	Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan	+
5.	(Jayanti, 2018)	ukuran perusahaan yang diukur dengan rasio Log natural (Ln) dari total aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV)	+

Sumber: Studi empirik yang disusun kembali untuk penelitian ini, 2021.



Dengan demikian hipotesis yang saya ajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho2: Ukuran perusahaan diduga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ha2: Ukuran perusahaan diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### 3. Pengaruh *Debt to equity* (DER) terhadap nilai perusahaan

Dapat disimpulkan berdasarkan teori-teori yang ada bahwa ketika nilai DER turun maka nilai perusahaan pun akan naik. Penelitian mendukung tentang hubungan antara *debt to equity* dengan nilai perusahaan, dirangkum dalam Tabel 2.4 sebagai berikut:

**Tabel 2. 4**  
Ikhtisar Dukungan Empirik Pengaruh *Debt To Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

NO	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	ARAH HUBUNGAN
1.	(putri utami, 2019)	<i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	+
2.	(Yenny et al., 2021)	<i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	+
3.	(Putri & Utiyati, 2020)	<i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	+
4.	(purba, 2022)	<i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan	+
5.	(Vivi, 2018)	<i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	+

Sumber: Studi empirik yang disusun kembali untuk penelitian ini, 2021.

Dengan demikian hipotesis yang saya ajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho3: *Debt to equity*(DER) diduga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ha3: *Debt to equity*(DER) diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan

**4. Pengaruh *Return on assets*(ROA),Ukuran perusahaan dan *Debt to equity*(DER )terhadap nilai perusahaan**

Dapat disimpulkan berdasarkan teori-teori yang ada bahwa ketika nilai ROA naik maka nilai perusahaan juga akan naik,ketika ukuran perusahaan naik nilai perusahaan pun akan naik juga dan ketika nilai DER turun maka nilai perusahaan akan naik. Penelitian pendukung tentang hubungan antara *Return on assets*(ROA),Ukuran perusahaan dan *Deb to equity*(DER )terhadap nilai perusahaan dirangkum dalam Tabel 2.5 sebagai berikut:

**Tabel 2.5**  
Ikhtisar Dukungan Empirik Pengaruh *Return on assets*(ROA),Ukuran perusahaan dan *Deb to equity* (DER )terhadap nilai perusahaan

NO	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	ARAH HUBUNGAN
1.	(Musayyana et al., 2019)	<i>Return On Assets, Earning Per Share,</i> ukuran perusahaan, dan <i>Debt to Equity Ratio</i> bersama-sama atau secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel tingkat nilai perusahaan.	+
2.	(Yenny et al., 2021)	Secara simultan menunjukkan bahwa <i>current ratio, return on asset, debt to asset</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	+

3.	(purba, 2022)	<i>Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA)</i> berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.	+
4.	(Fahma, 2019)	Secara simultan, <i>Debt to Equity Ratio, Return on Investment</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>Price to Book Value</i> .	+
5.	(Ratulangi, 2019)	Secara simultan <i>Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER)</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV))	+

Sumber: Studi empirik yang disusun kembali untuk penelitian ini, 2021

Dengan demikian hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho4: *Return on assets (ROA)*, ukuran perusahaan, *Debt to equity (DER)*

diduga berpengaruh tidak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Ha4: *Return on assets (ROA)*, ukuran perusahaan, *Debt to equity (DER)*

diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiyono (2016). Tujuan penelitian asosiatif adalah melihat apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari sebab-akibat dari variabel independen dan dependen penelitian.

Di dalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan penelitian yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan timbal balik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian asosiatif kausal ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 - 2020. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan pertambangan 2015-2020. Sumber data berasal dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan dipublikasikan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Bursa Efek Indonesia dipilih karena Bursa Efek Indonesia menyediakan banyak laporan keuangan perusahaan yang biasa dijadikan referensi para investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan serta data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bersifat resmi.

Dalam penelitian ini memilih perusahaan pertambangan karena sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara untuk melakukan eksploitasi pertambangan sumber daya tersebut. Sektor pertambangan juga merupakan salah satu sektor yang menjadikan Indonesia sebagai negara dengan peluang investasi yang menarik bagi para investor.

### **C. Variabel Penelitian**

Pada penelitian yang sedang dilakukan penulis mengajukan dua macam variabel yang dipergunakan yakni variabel dependen (terikat) serta variabel independen (bebas). Adapun penggunaan variabel-variabel tersebut adalah:

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang terjadi di perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai yang bisa didapatkan di masa mendatang dari hasil pendapatan yang sedang berlangsung. Di dalam penelitian pengukuran nilai perusahaan menggunakan rumus *price book value* dan variabel ini dilambangkan dengan simbol Y.

#### **2. Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel lain (variabel dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah : Profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan, struktur modal (DER).

Profitabilitas bisa dikatakan rasio utama dalam seluruh pengkategorian pelaporan keuangan, dikarenakan tujuan yang utama perusahaan yakni mendapatkan keuntungan dari operasional. Profitabilitas dalam penelitian ini mempergunakan *Return on Asset*. Rasio tersebut akan dijadikan untuk pengukuran keefektifan operasi aset suatu perusahaan sehingga dapat memberi laba atas perusahaan tersebut.

Ukuran suatu perusahaan bisa dikatakan besar kecil sebuah badan usaha yang bisa diberi pernyataan berdasarkan total asetnya maupun berdasar total penjualan bersih. Ukuran perusahaan didalam penelitian saat ini mempergunakan kepemilikan semua aset perusahaan dengan mempergunakan logaritma natural(*Ln total assets*) daripada nilai buku aktiva.

Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *debt to equity ratio(DER)*. DER yaitu membandingkan antar total utang dan modal sendiri.

#### **D. Populasi,Sampel Dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan pada kualitas dan ciri-ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai kelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini

adalah perusahaan yang masuk dalam perusahaan pertambangan yang menyajikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 - 2020. Tercatat sebanyak 48 perusahaan.

Alasan digunakannya rentang waktu 2015 sampai 2020 adalah **pertama**, semakin lebar rentang waktu yang digunakan, maka akan semakin banyak jumlah sampel yang dapat diperoleh. **kedua**, data tahun 2015 digunakan sebagai awal periode, dengan harapan dapat diperoleh laporan keuangan dengan kondisi perusahaan yang lebih objektif. **Ketiga**, data tahun 2020 digunakan sebagai akhir periode, karena pada waktu pengumpulan data, Bursa Efek Indonesia (BEI) terakhir menerbitkan ICMD untuk tahun 2020, yang memuat laporan keuangan perusahaan-perusahaan untuk tahun 2020.

## 2. Sampel Dan Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subyektif penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan penggunaan metode *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunannya dari tahun 2015-2020 secara lengkap.

- c. Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian.
- d. Perusahaan dengan hasil laporan tahunan yang bernilai positif.

Berdasarkan fenomena pergerakan nilai perusahaan yang telah diuraikan pada Bab 1, dapat diketahui bahwa jumlah sampel sebanyak 21 perusahaan dalam perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020. Dapat disajikan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
Sampel perusahaan pertambangan subsektor batubara

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	TANGGAL IPO
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	16/07/2008
2	BSSR	Baramulti Sukses Sarana Tbk	11/08/2012
3	BYAN	Bayan Resources Tbk	08/12/2008
4	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	20/03/2002
5	DEWA	Darma Henwa Tbk	26/09/2007
6	ELSA	Elnusa Tbk	02/06/2008
7	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17/11/2011
8	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	07/09/2009
9	HRUM	Harum Energy Tbk	10/06/2010
10	INCO	Vale Indonesia Tbk	16/05/1990
11	INDY	Indika Energy Tbk	06/11/2008
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/2007
13	MBAP	Mitabara Adi Permana Tbk	07/10/2014
14	MYOH	Samindo Resources Tbk	27/07/2000
15	PTBA	Bukit Asam Tbk	23/12/2002
16	PTRO	Petrosea Tbk	21/05/1990
17	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	07/12/2006
18	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	07/06/2012

Sumber: [www.idx.o.id](http://www.idx.o.id) (data diolah), (2021)



## E. Jenis Dan Sumber Data

Menurut jenisnya data dapat digolongkan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata (tulisan), gambar, audio, video yang memiliki makna. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan besarnya nilai variabel yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan besarnya nilai variabel yang diteliti.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari pihak lain yang telah menghimpunnya terlebih dahulu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), terbitan tahun 2020 yang didapat dari kantor BEI yang berada di Jl. MH Thamrin No.152, Pekunden, kec.Semarang Tengah, Kota Semarang serta mengambil data *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) yang dipublikasikan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), terbitan tahun 2015 sampai dengan 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan data internal perusahaan yaitu laporan keuangan dan data-dat yang berkaitan dengan rasio keuangan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu: studi literatur dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu. Sementara metode dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data berdasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* secara tahunan periode 2015–2020. Mengemukakan pengamatan didasarkan pada aspek metode pengumpulan data karena sifat data hanya dapat diamati berdasarkan laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanpa berusaha mendapatkan informasi lain.

## **G. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data menjadi sebuah laporan. Tujuan analisis data adalah mengubah data ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data menggunakan program pengolah data EVIEWS versi 10.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian jenis ini digunakan untuk menguji asumsi, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji penyimpangan asumsi klasik mencakup:

### **1. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen menurut (Ghozali,2018). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor*(VIF). Multikolinearitas dapat dideteksi dengan nilai *cut off* yang menunjukkan *tolerance* > 0,1 atau sama dengan nilai VIF < 10.

### **2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dalam varians residul dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sehingga disebut homoskedastisitas dan jika varians residul berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Anwar Hidayat (2017), mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Breusch Pagan Godfrey. Dimana pengujiannya adalah jika nilai probabilitas Chi-Square Obs\*R- Squared lebih besar dari taraf nyata 5%. Maka hipotesis alternatif adanya heteroskedastisitas dalam model ditolak.

### **3. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2017). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka

dinamakan adanya problem autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi uji autokorelasi dengan cara Uji Durbin-Watson (DW test).

Uji Durbin-Watson hanya untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $\rho = 0$ )  $H_a$  : ada autokorelasi ( $\rho \neq 0$ )

Sebagai dasar Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagaimana Tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pengambilan keputusan Durbin Watson**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

*Ket :  $d_U$  : durbin Watson upper;  $d_L$  : durbin Watson lower*

- 1) Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* ( $d_U$ ) dan ( $4 - d_U$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tiadak ada auto korelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lower bound ( $d_L$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.

- 3) Bila nilai DW lebih besar dari pada  $(4 - dl)$ , maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak diantara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau terletak antara  $(4 - du)$  dan  $(4 - dl)$ , maka hasilnya tidak ada kesimpulan.

#### 4. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali & Ratmono, 2013). Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menganalisis Analisis grafik merupakan cara termudah tetapi bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel kecil. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji Jarque – Bera (JB). Hitung nilai Skewness dan Kurtosis untuk residual, kemudian lakukan uji JB statistic dengan rumus (Ghozali & Ratmono, 2017):

$$JB = n \left[ \frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3)^2}{24} \right]$$

Dimana  $n$  = besarnya sampel,  $S$  = koefisien skewness,  $K$  = koefisien Kurtosis. Nilai JB statistik mengikuti distribusi Chi-square dengan 4 df (*degree of freedom*). Nilai JB selanjutnya dapat kita hitung signifikansinya untuk menguji hipotesis berikut:

$H_0$  : residual berdistribusi normal (JB < nilai distribusi tabel chi-square)

$H_a$  : residual tidak berdistribusi normal (JB > nilai distribusi tabel

chi- square)

## 2. Uji Korelasi

### a. Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel (variabel X dan variabel Y) dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah. Kekuatan hubungan antara dua variabel apakah hubungan tersebut erat (+1/1), lemah atau tidak ada korelasi(0). Rumus korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \{(\sum x)(\sum y)\}}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi antara X dan Y

X = variabel independen (ROA, *Ln total assets*, DER, ). Y = variabel dependen (PBV)

N = jumlah sampel

## b. Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* secara simultan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara 3 variabel atau lebih variabel (dua atau lebih variabel dependen dan satu variabel independen). Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi merek dengan variabel dependen.

Keterangan:

$$r_{y12} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

$r_{y12}$  = korelasi berganda antar X dan Y

$r_{y1}$  = koefisien korelasi variabel X1 (ROA) dan Y (PBV)  $r_{y2}$  = koefisien korelasi variabel X2 (*Ln total assets*) dan Y (PBV)  $r_{12}$  = koefisien korelasi variabel X1 (ROA) dan X2 (*Ln total assets*).

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahu tingkat kekuatan variabel X dan Y. Pada hakikatnya nilai R-squared dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi  $-1 \leq r \leq +1$ . Hasil dari perhitungan akan memberikan 4 alternatif, yaitu:

- 1) Jika R-squared bernilai positif (artinya berkorelasi positif), semakin dekat nilai r ke +1, maka semakin kuat korelasinya.

- 2) Jika R-squared bernilai negatif ( artinya berkorelasi negatif), semakin dekat nilai r ke -1, maka semakin kuat korelasinya.
- 3) Jika R-squared bernilai 0, maka antara variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.
- 4) Jika R-squared bernilai +1 atau -1, menunjukkan korelasi positif atau negatif sangat kuat.

Oleh karena itu, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya**

Koefisien Korelasi	Interprestasinya
0,00 – 0,19	Hubungan korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	Hubungan korelasi rendah
0,40 – 0,59	Hubungan korelasi sedang
0,60 – 0,79	Hubungan korelasi kuat
0,80 – 1,00	Hubungan korelasi sangat kuat

### 3. Uji Regresi

#### a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh dan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan



biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y= variabel terikat (Nilai Perusahaan ) fX= variabel bebas

(ROA, Ln(total aset) , DER)

a= bilangan konstanta

b= koefisien regresi

#### **b. Regresi Linear Berganda**

##### **Metode menilai *Goodness of Fit Suatu Model Regresi***

Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*. Menurut (Ghozali & Ratmono, 2017) secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  tidak dapat ditolak.

#### **4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika dalam proses mendapatkan nilai  $R^2$  tinggi dapat diartikan baik, tetapi jika nilai  $R^2$  rendah tidak berarti model regresi jelek.

Kelemahan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu saat mengevaluasi menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$ . Tidak seperti  $R^2$ , nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

Nilai *adjusted*  $R^2$  dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus positif. Menurut (Gujarati, 2003) jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted*  $R^2$  negatif, maka nilai *adjusted*  $R^2$  dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka *Adjusted*  $R^2 = R^2 = 1$ , sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka *adjusted*  $R^2 = (1-k)/(n-k)$ . jika  $k > 1$ , maka *adjusted*  $R^2$  akan bernilai negatif.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t, yaitu membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Pengujian ini

dilakukan dengan syarat berikut:

- 1) Jika  $t$  hitung  $<$  dari  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak

Selain itu pengujian ini juga dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan nilai signifikansi  $t$  pada tingkat  $\alpha$  (0,05). Analisis didasarkan pada perbandingan antara signifikansi  $t$  dengan signifikansi 0,05. Dasar keputusan yang diambil dalam uji  $t$  yaitu:

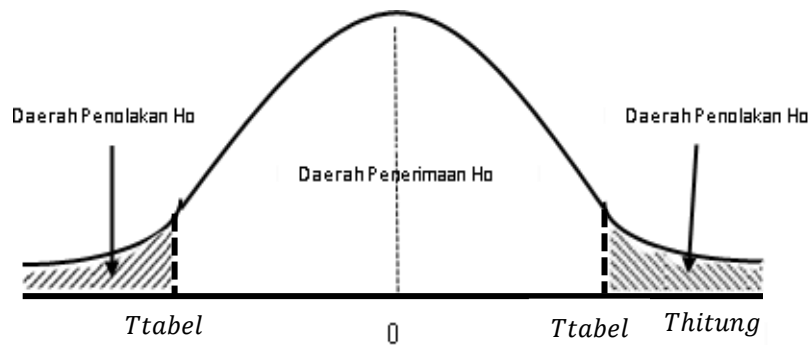
- 1) Jika signifikansi  $t < 0,05$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi  $t > 0,05$ , maka hipotesis  $H_0$  diterima. Artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji statistik  $t$  menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (PBV) dengan menganggap variabel independen (ROA, Ln *total assets*, DER) lainnya konstan, uji  $t$  untuk menguji koefisien secara parsial dari regresi. Misalkan kita menguji apakah variabel  $X_1$  berpengaruh terhadap  $Y$  dengan menganggap variabel  $X$  lainnya konstan:

$$t = \frac{\beta_1}{se(\beta_1)}$$

Dimana  $\beta_1$  adalah koefisien parameter dan  $se(\beta_1)$  adalah *standard error* koefisien parameter. Kriteria dalam uji parsial (uji  $t$ ) dapat dilihat pada Gambar 3.1.

**Gambar 3.1**  
Uji Statistik t



Jika nilai hitung  $t >$  nilai t tabel  $t_{\alpha(n-k)}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $X_i$  berpengaruh terhadap  $Y$ .  $\alpha$  adalah tingkat signifikansi dan  $(n - k)$  derajat bebas yaitu jumlah  $n$  observasi dikurangi jumlah variabel independen dalam model. Dalam penelitian ini, apakah nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh (ROA, Ln total assets, DER). Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Nilai perusahaan (PBV)} = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{LN TOTAL ASSETS} + \beta_3 \text{DER} + u$$

Hipotesis yang akan diuji adalah

$H_0$  :tidak ada pengaruh variabel independen (ROA, Ln total assets, DER.) terhadap variabel dependen (Nilai perusahaan).

$H_a$  :ada pengaruh variabel independen secara parsial( ROA, Ln total assets, DER) terhadap variabel dependen (Nilai perusahaan).

## b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018) uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Kriteria pengukuran untuk uji f adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (ROA, Ln *total assets*, DER.) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap dependen (Nilai perusahaan).

Menurut (Ghozali & Ratmono, 2017) jika  $F_{\alpha}$  tabel yaitu  $F_{\alpha}(k-1, n-k)$  maka hipotesis nol ditolak. Dimana  $F_{\alpha}(k-1, n-k)$  adalah nilai kritis F pada tingkat signifikan dan derajat bebas (df) pembilang  $(k-1)$  serta derajat bebas (df) penyebut  $(n-k)$ . Terdapat hubungan yang erat antara koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan Nilai F test. Secara matematis, nilai F dapat juga dinyatakan dalam rumus seperti dibawah ini:

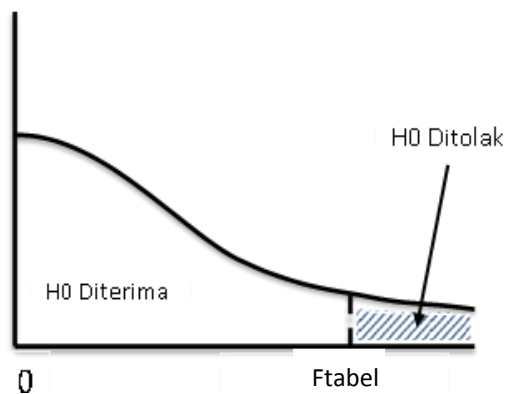
$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) (n - k)}$$

Berdasarkan rumus ini dapat disimpulkan jika  $R^2 = 0$ , maka

F juga sama dengan nol. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka semakin besar pula nilai F. Namun demikian jika  $R^2 = 1$ , maka F menjadi tak terhingga. Jadi dapat disimpulkan uji F statistik yang mengukur signifikansi secara keseluruhan dari garis regresi dapat juga digunakan untuk menguji signifikansi dari  $R^2$ . Dengan kata lain pengujian F statistik sama dengan pengujian terhadap nilai  $R^2$  sama dengan nol. Adapun gambar uji statistik F dapat dilihat pada Gambar 3.2 sebagai berikut

**Gambar 3.2**

**Uji Statistik F**



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menguji asumsi apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal.

##### 1. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi mengenai ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Uji ini diidentifikasi ada tidaknya multikolinearitas dengan menghitung *variance inflation factor*(VIF). Apabila nilai nilai *cut off* yang menunjukkan *tolerance* > 0,1 atau sama < 10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Berdasarkan hasil dari pengolahan eviews 10,maka di dapatkan hasil perhitungan uji multikolinearitas sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
Date: 07/29/22 Time: 13:50  
Sample: 1 108  
Included observations: 108

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
ROA	0.001060	1.841624	1.019293
Ln Total Assets	0.006629	25.30405	1.069486
DER	1.51E-05	1.441849	1.075625
C	1.394797	25.71370	NA

Sumber: Hasil olah data eviews 10

Dari tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel *Return On Assets* (ROA) tidak ada multikolinearitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai VIF 1.019293 yang berarti kurang dari 10.
- b. Variabel *Ln Total Assets* tidak ada multikolonieritas, hal tersebut diketahui dari nilai VIF 1.069486 yang berarti kurang dari 10.
- c. Variabel *Debt to equity ratio* (DER) tidak ada multikolinieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai VIF 1.075625 yang berarti kurang dari 10.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas di atas diketahui bahwa ROA, *Ln Total Assets* dan DER mempunyai nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dinyatakan bahwa ROA, *Ln Total Assets* dan DER tidak terjadi masalah multikolinieritas.

## 2. Uji heterokedastiditas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dalam varians residul dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sehingga disebut homoskedasitas dan jika varians residul berbeda disebut heterokedastisitas. Menurut Anwar Hidayat (2017), mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Breusch Pagan Godfrey. Dimana pengujiannya adalah jika nilai probabilitas *Chi-Square Obs\*R-Squared* lebih besar dari taraf nyata 5%. Maka hipotesis alternatif adanya heteroskedastisitas dalam model ditolak.



**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Breush Pagan Godfrey**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.504830	Prob. F(3,104)	0.6798
Obs*R-squared	1.550166	Prob. Chi-Square(3)	<b>0.6707</b>
Scaled explained SS	12.30814	Prob. Chi-Square(3)	0.0064

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 07/29/22 Time: 13:55

Sample: 1 108

Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.741328	11.52441	-0.237872	0.8124
ROA	-0.226386	0.317670	-0.712646	0.4777
Ln Total Assets	0.746154	0.794508	0.939140	0.3498
DER	-0.018095	0.037948	-0.476829	0.6345
R-squared	0.014353	Mean dependent var		5.641308
Adjusted R-squared	-0.014079	S.D. dependent var		23.45375
S.E. of regression	23.61828	Akaike info criterion		9.198252
Sum squared resid	58013.59	Schwarz criterion		9.297591
Log likelihood	-492.7056	Hannan-Quinn criter.		9.238531
F-statistic	0.504830	Durbin-Watson stat		2.053318
Prob(F-statistic)	0.679789			

Sumber: Hasil olah data views 10

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menampilkan hasil output yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel *Return On Assets(ROA)*, *Ln Total Asets* dan *Debt To Equity Ratio(DER)* lebih dari 0.05 yang mengindikasikan tidak terdapat heterokedastisitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa uji Breush-Pagan-Godfrey mengindikasikan tidak mengalami heteroskedastisitas.

### 3. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)

(Ghozali, 2017). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi uji autokorelasi dengan cara Uji Durbin-Watson (DW test).

Uji Durbin-Watson hanya untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Hipotesis yang akan diuji adalah:  
 $H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $\rho = 0$ )  
 $H_a$  : ada autokorelasi ( $\rho \neq 0$ )

Adapun hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test) berdasarkan pengolahan EVIEWS versi 10 dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 4.3**  
 Pengambilan Keputusan Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Ket :  $d_U$  : *durbin Watson upper*;  $d_L$  : *durbin Watson lower*

- a. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound ( $d_U$ ) dan ( $4 - d_U$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bound* ( $d_L$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.

- c. Bila nilai DW lebih besar dari pada  $d_u$  , maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- d. Bila nilai DW terletak diantara batas atas ( $d_u$ ) dan batas bawah ( $d_l$ ) atau terletak antara  $d_u$  dan  $d_l$  , maka hasilnya tidak ada kesimpulan.

Adapun hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test) berdasarkan pengolahan EVIEWS versi 10 dapat dilihat pada lampiran IV halaman 99 sebagaimana pada tabel 4.3

**Tabel 4.4**  
Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: PBV  
Method: Least Squares  
Date: 07/29/22 Time: 13:51  
Sample: 1 108  
Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.035380	0.032555	1.086787	0.2796
Ln Total Assets	0.036250	0.081421	0.445213	0.6571
DER	-0.001136	0.003889	-0.291991	0.7709
C	1.295333	1.181015	1.096796	0.2753
R-squared	0.013506	Mean dependent var		1.994167
Adjusted R-squared	-0.014951	S.D. dependent var		2.402496
S.E. of regression	2.420389	Akaike info criterion		4.642067
Sum squared resid	609.2613	Schwarz criterion		4.741405
Log likelihood	-246.6716	Hannan-Quinn criter.		4.682345
F-statistic	0.474609	Durbin-Watson stat		1.848624
Prob(F-statistic)	0.700636			

Sumber : Hasil olah data evIEWS versi 10

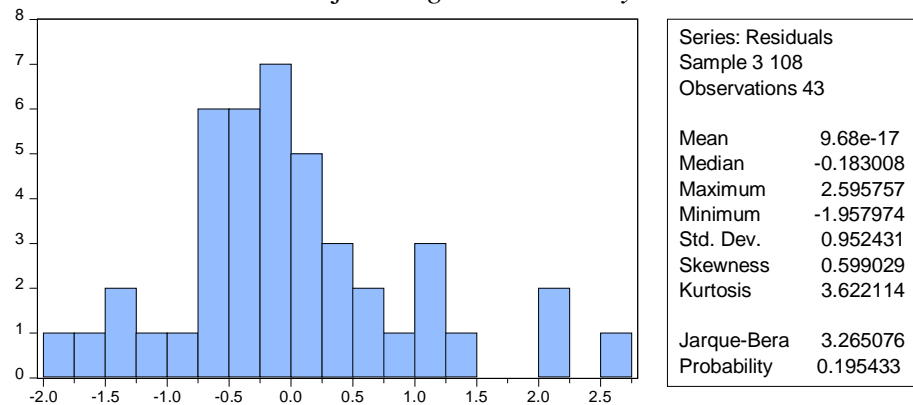
Berdasarkan tabel 4.4 diatas menampilkan hasil output yang menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.848624. Nilai DW sebesar 1.848624 ini akan dibandingkan dengan tabel DW dengan menggunakan signifikan level sebesar 0,05 (5%), jumlah amatan (T) = 108 dan K (jumlah variabel independen) sebesar 3, maka diperoleh nilai  $d_u$

sebesar 1.7437 dan nilai  $d_l$  sebesar 1.6297 dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa  $d_u < d < 4 - d_u$  maka diperoleh hasil ( $1.7437 < 1.848624 < 4 - 1.7437$ ). nilai  $d$  sebesar 1.848624 lebih besar dari batas atas upper bound ( $d_u$ ) sebesar 1.7437 dan nilai  $d$  sebesar 1.848624 lebih kecil dari ( $4 - d_u$ ) sebesar  $(4 - 1.7437) = 2.2563$ , oleh karena itu penelitian ini menolak  $H_a$  yang menyatakan ada autokorelasi. Dengan kata lain menerima hipotesis nol menyatakan tidak ada autokorelasi karena berdasarkan tabel 4.4 pengambilan keputusan Durbin Watson dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif pada model yang digunakan.

#### **4. Uji normalitas**

Uji normalitas adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi dari residual / sisaan mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen (nilai perusahaan), variabel independen (*Return on assets* (ROA), *Ln total assets*, dan *Debt to equity ratio* (DER) Memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji jarque-bera dengan membandingkan nilai probabilitas dengan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil pengolahan eviews 10 sebagaimana lampiran IV , Halaman 99, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Normalitas sebagaimana hasil tabel sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
Hasil Uji *Histogram-Normality Test*



Sumber: Hasil olah data eviews 10

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Jarque-Bera* diketahui nilai probabilitas  $0,19 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### B. Uji korelasi

Uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih. Oleh karena itu, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 4.5

**Tabel 4.5**  
Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya

Koefisien Korelasi	Interprestasinya
0,00 – 0,19	Hubungan korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	Hubungan korelasi rendah
0,40 – 0,59	Hubungan korelasi sedang
0,60 – 0,79	Hubungan korelasi kuat
0,80 – 1,00	Hubungan korelasi sangat kuat

## 1. Korelasi sederhana

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel (variabel X dan variabel Y). Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah. Kekuatan hubungan antara dua variabel apakah hubungan tersebut erat (+1/1), lemah atau tidak ada korelasi (0). Adapun hasil Uji Korelasi Sederhana berdasarkan pengolahan EVIEWS versi 10 dapat dilihat pada lampiran IV halaman 100.

**Tabel 4.6**  
Hasil uji korelasi sederhana

	PBV	ROA	Ln Total Assets	DER
PBV	1.000000	0.106196	0.027516	-0.031313
ROA	0.106196	1.000000	-0.094099	-0.120463
Ln Total Assets	0.027516	-0.094099	1.000000	0.246501
DER	-0.031313	-0.120463	0.246501	1.000000

Sumber : Hasil olah data evIEWS versi 10

Dari tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil pengujian variabel nilai perusahaan terhadap *Return On Assets*(ROA).

Dapat diketahui bahwa variabel nilai perusahaan dan *Return On Assets*(ROA) mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar 0.10. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” antara variabel nilai perusahaan terhadap *Return On Assets*(ROA). Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara

0.00-0.19. Hasil positif menunjukkan hubungan searah karena ketika *Return On Assets* (ROA) naik maka nilai perusahaan juga ikut naik.

b. Hasil pengujian variabel nilai perusahaan terhadap *Ln Total Assets*.

Dapat diketahui bahwa variabel nilai perusahaan terhadap *Ln Total Assets* mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar 0.02. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” antara variabel nilai perusahaan terhadap *Ln Total Assets*. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.00-0.19. Hasil positif menunjukkan hubungan searah karena ketika *Ln Total Assets* naik maka nilai perusahaan juga ikut naik.

c. Hasil pengujian variabel nilai perusahaan terhadap *Debt To Equity Ratio*(DER).

Dapat diketahui bahwa variabel nilai perusahaan dan *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.03. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” antara variabel nilai perusahaan terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER). Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.00-0.19. Hasil negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah dan ketika nilai DER turun maka nilai perusahaan akan naik.

## **2. Korelasi berganda**

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

secara simultan. Pada hakikatnya nilai R-squared dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi  $-1 \leq r \leq +1$ . Hasil dari perhitungan akan memberikan 4 alternatif, yaitu:

- a. Jika R-squared bernilai positif (artinya berkorelasi positif), semakin dekat nilai  $r$  ke +1, maka semakin kuat korelasinya.
- b. Jika R-squared bernilai negatif (artinya berkorelasi negatif), semakin dekat nilai  $r$  ke -1, maka semakin kuat korelasinya.
- c. Jika R-squared bernilai 0, maka antara variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.
- d. Jika R-squared bernilai +1 atau -1, menunjukkan korelasi positif atau negatif sangat kuat. Adapun hasil Uji Korelasi Berganda berdasarkan pengolahan EVIEWS versi 10 dapat dilihat pada lampiran IV halaman 100.

**Tabel 4.7**  
Hasil uji korelasi berganda

Dependent Variable: PBV  
Method: Least Squares  
Date: 07/29/22 Time: 14:13  
Sample: 1 108  
Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.171051	0.055047	3.107348	0.0024
Ln Total Assets	0.178419	0.381685	0.467450	0.6412
DER	-0.001076	0.001472	-0.731369	0.4662
C	-0.369790	1.001382	-0.369280	0.7127
R-squared	0.094124	Mean dependent var		0.233663
Adjusted R-squared	0.067993	S.D. dependent var		0.946885
S.E. of regression	0.914128	Akaike info criterion		2.694641
Sum squared resid	86.90546	Schwarz criterion		2.793979
Log likelihood	-141.5106	Hannan-Quinn criter.		2.734919
F-statistic	3.602002	Durbin-Watson stat		1.851548
Prob(F-statistic)	0.015963			

Sumber : Hasil olah data evIEWS versi 10



Berdasarkan Tabel 4.7 diatas diperoleh hasil *R-square* sebesar 0.094124 yang artinya bahwa variabel *Return On Assets (ROA)*, *Ln Total Assets* dan *Debt To Equity (DER)* memiliki hubungan korelasi “sangat rendah” terhadap variabel nilai perusahaan. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.00-0.19 (bernilai positif).

### C. Uji regresi

#### 1. Uji regresi linier sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh dan hubungan antara *Return on Assets*, *Ln Total Assets* , *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan. Adapun hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan menggunakan EVIEWS versi 10 sebagai berikut:

- a. Hasil uji regresi linear sederhana *return on assets (ROA)* dapat dilihat pada lampiran IV halaman 100 sebagaimana pada Tabel 4.8

**Tabel 4.8**  
 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana a Variabel *Return On Assets*(ROA)

Dependent Variable: PBV  
 Method: Least Squares  
 Date: 07/29/22 Time: 14:08  
 Sample: 1 108  
 Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.035159	0.031975	1.099568	0.2740
C	1.766068	0.310440	5.688916	0.0000
R-squared	0.011277	Mean dependent var		1.994167
Adjusted R-squared	0.001950	S.D. dependent var		2.402496
S.E. of regression	2.400152	Akaike info criterion		4.607286
Sum squared resid	610.6374	Schwarz criterion		4.656955
Log likelihood	-246.7935	Hannan-Quinn criter.		4.627425
F-statistic	1.209050	Durbin-Watson stat		1.875711
Prob(F-statistic)	0.274011			

Sumber : Hasil olah data eviews versi 10

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel nilai perusahaan terhadap *return on assets*(ROA), maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 1.766068 + 0.035159ROA$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh nilai perusahaan terhadap ROA adalah positif. Nilai konstanta regresi linier sebesar 1.766068 dan Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel *return on assets*(ROA) sebesar 0.035159. Artinya, jika *Return On Assets*(ROA) meningkat satu satuan maka laba meningkat sebesar 0.035159. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi *Return On Assets*(ROA) maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan.

- b. Hasil uji regresi linear sederhana variabel *Ln Total Assets* dapat dilihat pada lampiran IV halaman 101 sebagaimana Tabel 4.9

**Tabel 4.9**  
 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel *Ln Total Assets*

Dependent Variable: PBV  
 Method: Least Squares  
 Date: 07/29/22 Time: 14:07  
 Sample: 1 108  
 Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Ln Total Assets	0.022244	0.078487	0.283405	0.7774
C	1.680937	1.129361	1.488397	0.1396
R-squared	0.000757	Mean dependent var		1.994167
Adjusted R-squared	-0.008670	S.D. dependent var		2.402496
S.E. of regression	2.412888	Akaike info criterion		4.617870
Sum squared resid	617.1348	Schwarz criterion		4.667539
Log likelihood	-247.3650	Hannan-Quinn criter.		4.638009
F-statistic	0.080318	Durbin-Watson stat		1.858226
Prob(F-statistic)	0.777419			

Sumber : Hasil olah data eviews versi 10

Berdasarkan tabel 4.9 diatas maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel nilai perusahaan terhadap *Ln Total Assets*, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 1.680937 + 0.022244 \text{Ln Total Assets}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh nilai perusahaan terhadap ln total assets adalah positif. Nilai konstanta regresi linier sebesar 1.680937 dan Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel *Ln Total Assets* sebesar 0.022244. Artinya, jika *Ln Total Assets* meningkat satu satuan maka nilai perusahaan pun meningkat juga sebesar 0.022244. Tanda positif menunjukkan hubungan searah dan semakin tinggi *Ln total assets* maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan.

- c. Hasil uji regresi linear sederhana variabel *Debt To Equity*(DER) dapat dilihat pada lampiran IV halaman 101 sebagaimana Tabel 4.10

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel *Debt To Equity*(DER)**

Dependent Variable: PBV  
 Method: Least Squares  
 Date: 07/29/22 Time: 14:10  
 Sample: 1 108  
 Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DER	-0.001206	0.003738	-0.322546	0.7477
C	2.037860	0.268786	7.581728	0.0000
R-squared	0.000981	Mean dependent var		1.994167
Adjusted R-squared	-0.008444	S.D. dependent var		2.402496
S.E. of regression	2.412618	Akaike info criterion		4.617647
Sum squared resid	616.9969	Schwarz criterion		4.667316
Log likelihood	-247.3529	Hannan-Quinn criter.		4.637786
F-statistic	0.104036	Durbin-Watson stat		1.865135
Prob(F-statistic)	0.747674			

Sumber : Hasil olah data eviews versi 10

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel nilai perusahaan terhadap *Debt To Equity Ratio*(DER), maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 2.037860 + -0.001206DER$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh nilai perusahaan terhadap *Debt To Equity Ratio*(DER) adalah negatif . Nilai konstanta regresi linier sebesar 2.037860 dan Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel *debt to equity ratio*(DER )sebesar - 0.001206. Artinya, jika *Debt To Equity Ratio*(DER)menurun satu satuan maka nilai perusahaan meningkat sebesar -0.001206. Tanda negatif menunjukkan hubungan lawan arah dan semakin rendah *Debt To Equity Ratio*(DER) maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

## 2. Regresi Linear Berganda

Adapun hasil Uji Regresi Berganda berdasarkan pengolahan EViews versi 10 dapat dilihat pada lampiran IV halaman 101 sebagaimana Tabel 4.11

**Tabel 4.11**  
Hasil Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: PBV  
Method: Least Squares  
Date: 07/29/22 Time: 13:30  
Sample: 1 108  
Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.171051	0.055047	3.107348	0.0024
Ln Total Assets	0.178419	0.381685	0.467450	0.6412
DER	-0.001076	0.001472	-0.731369	0.4662
C	-0.369790	1.001382	-0.369280	0.7127
R-squared	0.094124	Mean dependent var		0.233663
Adjusted R-squared	0.067993	S.D. dependent var		0.946885
S.E. of regression	0.914128	Akaike info criterion		2.694641
Sum squared resid	86.90546	Schwarz criterion		2.793979
Log likelihood	-141.5106	Hannan-Quinn criter.		2.734919
F-statistic	3.602002	Durbin-Watson stat		1.851548
Prob(F-statistic)	0.015963			

Sumber : Hasil olah data eviews versi 10

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa variabel independen *Return On Assets*(ROA) memiliki nilai perusahaan sebesar 0.0024, *Ln Total Assets* memiliki perubahan nilai perusahaan sebesar 0.6412, dan *Debt To Equity Ratio*(DER) memiliki perubahan perusahaan sebesar 0.4662. *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitas kurang dari 0.05. sedangkan *Ln Total Assets* dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitas lebih dari 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel nilai perusahaan secara parsial dipengaruhi oleh *Return On Assets*(ROA) dan tidak dipengaruhi

oleh *Ln Total Assets* dan tidak dipengaruhi oleh *Debt To Equity Ratio*(DER). dengan persamaan matematis:

$$\text{Nilai perusahaan} = -0.369790 + 0.171051\text{ROA} + 0.178419\text{Ln total assets} + \\ -0.001076\text{DER}$$

Dari rumus diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta sebesar -0.369790 menunjukkan bahwa jika variabel independen *Return On Assets*(ROA),*Ln Total Assets* dan *Debt To Equity Ratio*(DER) dianggap konstan maka rata-rata nilai perusahaan sebesar -0.369790.
- b. Koefisien regresi *Return On Assets*(ROA),sebesar 0.171051 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Assets*(ROA) satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0.171051. hal ini menandakan bahwa *Return On Assets*(ROA) yang tinggi akan di ikuti dengan kenaikan nilai perusahaan karena dengan *Return On Assets* (ROA) yang tinggi menandakan adanya kemampuan perusahaan dalam mengelola hartanya untuk menghasilkan laba operasi.
- c. Koefisien regresi *Ln Total Assets* sebesar 0.178419 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Ln Total Assets* satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0.178419. *Ln Total Assets* yang naik menandakan bahwa nilai perusahaan juga mengalami peningkatan pada sumber pendanaan karna investor menilai ukuran perusahaan yang besar akan mengalami perkembangan yang baik .
- d. Koefisien regresi *Debt To Equity Ratio*(DER) sebesar -0.001076 menunjukkan bahwa setiap penurunan *Debt To Equity Ratio* (DER) satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar -0.001076. Hal ini menandakan jika semakin rendah DER maka semakin rendah pula

jumlah hutang atau kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang yang harus di bayar baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

#### D. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa besarnya *adjusted*  $R^2$  sebesar 0.06, hal ini berarti 6% variasi perubahan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independent *Return On Assets*(ROA),*Ln Total Assets* dan *Debt To Equity Ratio*(DER) sedangkan sisanya (100% - 6% = 94%) dijelaskan oleh sebab-sebab variabel lainnya. *Standard error of estimate (SE of regression)* sebesar 0.914, makin kecil nilai *SE of regression* akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

#### E. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Adapun hasil Uji Statistik t berdasarkan pengolahan EViews versi 10 dapat dilihat pada lampiran IV halaman 102 sebagaimana Tabel 4.12

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Statistik t**

Dependent Variable: PBV  
Method: Least Squares  
Date: 07/29/22 Time: 13:30  
Sample: 1 108  
Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.171051	0.055047	3.107348	0.0024
Ln Total Assets	0.178419	0.381685	0.467450	0.6412
DER	-0.001076	0.001472	-0.731369	0.4662
C	-0.369790	1.001382	-0.369280	0.7127
R-squared	0.094124	Mean dependent var		0.233663
Adjusted R-squared	0.067993	S.D. dependent var		0.946885
S.E. of regression	0.914128	Akaike info criterion		2.694641
Sum squared resid	86.90546	Schwarz criterion		2.793979
Log likelihood	-141.5106	Hannan-Quinn criter.		2.734919
F-statistic	3.602002	Durbin-Watson stat		1.851548
Prob(F-statistic)	0.015963			

Sumber : Hasil olah data eviews versi 10

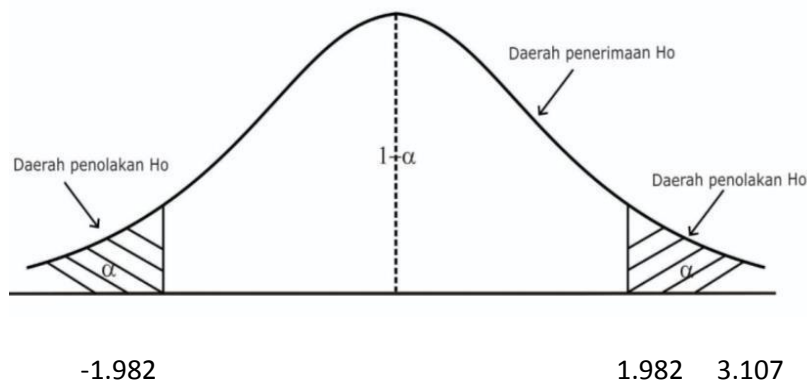
- a. Pengaruh *Return On Assets*(ROA) terhadap nilai perusahaan.

Ho1 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap nilai perusahaan

Ha1 = Ada pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama Tabel 4.12 variabel ROA menghasilkan nilai t hitung  $3.107348 > t$  tabel  $1.98282$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima dengan nilai signifikan  $0.002 < 0.05$ , hal ini maka dapat disimpulkan bahwa *Return on assets*(ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan atau *Return on assets*(ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Gambar 4.2**  
Uji Statistik Return on assets



- b. Pengaruh *Ln total assets* terhadap Nilai perusahaan.

Ho2 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Ln total asset* terhadap nilai perusahaan

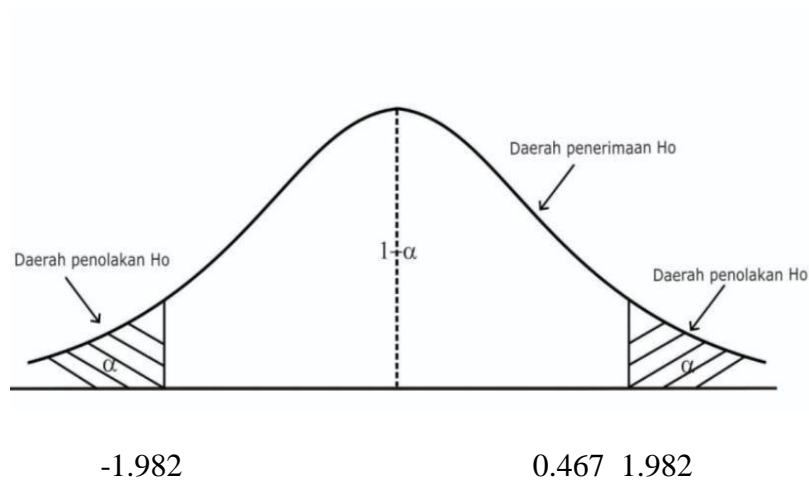


Ha2 = Ada pengaruh yang signifikan antara *Ln total asset* terhadap terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua Tabel 4.12 variabel *Ln total asset* menghasilkan nilai t hitung  $0.467450 < t$  tabel  $1.98282$ , maka Ho2 diterima dan Ha2 ditolak dan nilai signifikan  $0.6412 > 0,05$ , hal ini maka dapat disimpulkan bahwa *Ln total assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan atau *Ln total assets* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Gambar 4.3**

Uji Statistik Ln total assets



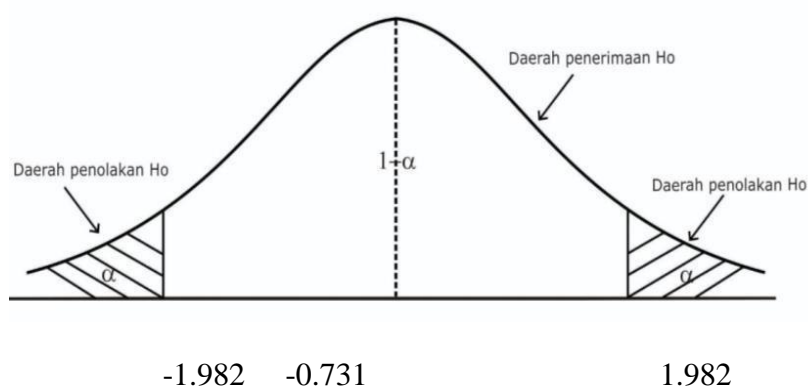
c. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*(DER) terhadap nilai perusahaan.

Ha3 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara DER terhadap nilai perusahaan

H3 = Ada pengaruh yang signifikan antara DER terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga Tabel 4.12 variabel DER menghasilkan nilai t hitung  $-0.731369 > t$  tabel  $-1.98282$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan nilai signifikansi  $0.4662 > 0.05$ , hal ini maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan atau *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Gambar 4.4**  
Uji Statistik Debt to Equity ratio



## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji hipotesis secara simultan dilakukan dengan uji f yaitu untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel *Return On Assets* (ROA), *Ln total assets*, *Debt to equity ratio* (DER) terhadap nilai Perusahaan secara bersama-sama pada tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan  $df_1 = K - 1$ ,  $df_2 = n - k - 1$  sehingga dapat diketahui F tabel sebesar 2,45. Hipotesis Uji F sebagai berikut:

( $H_{a5}$ ) : Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

(H5) : Ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews 10 maka didapatkan hasil perhitungan Uji Simultan (Uji F) sebagaimana hasil Tabel 4.12 sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Statistik t**

Dependent Variable: PBV  
Method: Least Squares  
Date: 07/29/22 Time: 13:30  
Sample: 1 108  
Included observations: 108

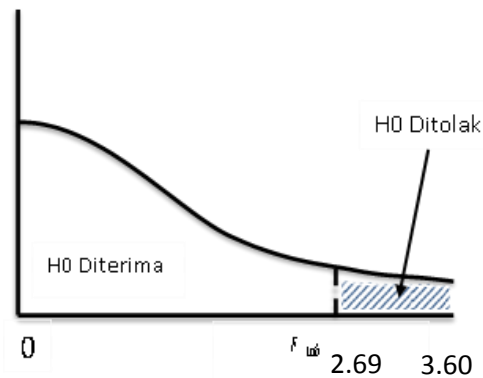
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.171051	0.055047	3.107348	0.0024
Ln Total Assets	0.178419	0.381685	0.467450	0.6412
DER	-0.001076	0.001472	-0.731369	0.4662
C	-0.369790	1.001382	-0.369280	0.7127
R-squared	0.094124	Mean dependent var		0.233663
Adjusted R-squared	0.067993	S.D. dependent var		0.946885
S.E. of regression	0.914128	Akaike info criterion		2.694641
Sum squared resid	86.90546	Schwarz criterion		2.793979
Log likelihood	-141.5106	Hannan-Quinn criter.		2.734919
F-statistic	3.602002	Durbin-Watson stat		1.851548
Prob(F-statistic)	0.015963			

Sumber : Hasil olah data eviews 10

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh nilai f hitung sebesar 3.60 > f tabel sebesar 2.69 dengan probabilitas (*Prob F Statistic*) sebesar 0.015963 < 0.05. Probabilitas kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel *Return On Assets*(ROA),*Ln Total Assets*, *Debt To Equity Ratio*(DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

**Gambar 4.5**

Uji Statistik F



## F. PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama Tabel 4.12 variabel ROA menghasilkan nilai t hitung  $3.107348 > t$  tabel  $1.98282$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai signifikan  $0.002 < 0,05$ , hal ini maka dapat disimpulkan bahwa *Return on assets*(ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan atau *Return on assets*(ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Chasanah, 2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas(ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua Tabel 4.12 variabel *Ln total asset* menghasilkan nilai t hitung  $0.467450 < t$  tabel  $1.98282$ , maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak dan nilai signifikan  $0.6412 > 0,05$ , hal ini maka dapat disimpulkan bahwa *Ln total assets* tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan pertambangan atau *Ln total assets* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Yanda, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Log natural* (Ln) dari total aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan pada perusahaan pertambangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga Tabel 4.12 variabel DER menghasilkan nilai t hitung  $-0.731369 < t$  tabel  $1.98282$ , maka  $H_03$  diterima dan  $H_a3$  ditolak dan nilai signifikansi  $0.4662 > 0.05$ , hal ini maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan atau *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Ayu Yuniastri et al., 2021a). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to equity* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai struktur modal(DER) perusahaan, maka resiko yang diperoleh perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjangnya juga semakin tinggi dan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh nilai f hitung sebesar  $3.60 > f$  tabel sebesar  $2.69$  dengan probabilitas (*Prob F Statistic*) sebesar  $0.015963 < 0.05$ . Probabilitas kurang dari  $0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel *Return On Assets(ROA)*, *Ln Total Assets*, *Debt To Equity Ratio*(DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Hasil penelitian ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh(Yanda, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Assets*(ROA) maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, semakin tinggi nilai *Ln Total Assets* maka semakin tinggi nilai perusahaan dan semakin tinggi nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) maka semakin rendah nilai perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian berjudul Pengaruh Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (*Ln total assets*), *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel nilai perusahaan dan *Return On Assets* (ROA) mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar 0.10. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” antara variabel nilai perusahaan terhadap *Return On Assets*(ROA). Hasil pengaruh regresi linear sederhana nilai perusahaan terhadap ROA adalah positif. Nilai konstanta regresi linier sebesar 1.766068 dan Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel *return on assets*(ROA) sebesar 0.035159. Artinya, jika *Return On Assets*(ROA) meningkat satu satuan maka laba meningkat sebesar 0.035159. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi *Return On Assets*(ROA) maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan.. variabel ROA menghasilkan nilai t hitung  $3.107348 > t$  tabel 1.98282, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai signifikan  $0.002 < 0,05$ , hal ini maka dapat disimpulkan bahwa *Return on assets*(ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan atau *Return on assets*(ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel nilai

perusahaan dan *Ln total assets* mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar 0.02. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” antara variabel nilai perusahaan terhadap *Ln Total Assets*. Hasil pengaruh regresi linear sederhana pengaruh nilai perusahaan terhadap *Ln Total Assets* adalah positif. Nilai konstanta regresi linier sebesar 1.680937 dan Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel *Ln Total Assets* sebesar 0.022244. Artinya, jika *Ln Total Assets* meningkat satu satuan maka nilai perusahaan pun meningkat juga sebesar 0.022244. Tanda positif menunjukkan hubungan searah dan semakin tinggi *Ln total assets* maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan. Variabel *Ln total asset* menghasilkan nilai t hitung  $0.467450 < t$  tabel 1.98282, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan nilai signifikan  $0.6412 > 0,05$ , hal ini maka dapat disimpulkan bahwa *Ln total assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan atau *Ln total assets* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel nilai perusahaan dan *debt to equity ratio*(DER) mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.03. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” antara variabel nilai perusahaan terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER). Hasil pengaruh regresi linear sederhana pengaruh nilai perusahaan terhadap *Debt To Equity Ratio*(DER) adalah negatif . Nilai konstanta regresi linier sebesar 2.037860 dan Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel *debt to equity ratio*(DER )sebesar -0.001206. Artinya, jika *Debt To Equity Ratio*(DER)menurun satu satuan maka nilai perusahaan meningkat sebesar



-0.001206. Tanda negatif menunjukkan hubungan lawan arah dan semakin rendah *Debt To Equity Ratio*(DER) maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Variabel DER menghasilkan nilai t hitung  $-0.731369 < t$  tabel 1.98282, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan nilai signifikansi  $0.4662 > 0.05$ , hal ini maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan atau *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Koefisien korelasi berganda sebesar sebesar 0.094124 yang artinya bahwa variabel *Return On Assets* (ROA), *Ln Total Assets* dan *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki hubungan korelasi “sangat rendah” terhadap variabel nilai perusahaan. Regresi linear berganda variabel independen *Return On Assets*(ROA) memiliki nilai perusahaan sebesar 0.0024, *Ln Total Assets* memiliki perubahan nilai perusahaan sebesar 0.6412, dan *Debt To Equity Ratio*(DER) memiliki perubahan perusahaan sebesar 0.4662. *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitas kurang dari 0.05. sedangkan *Ln Total Assets* dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitas lebih dari 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel nilai perusahaan secara parsial dipengaruhi oleh *Return On Assets*(ROA) dan tidak dipengaruhi oleh *Ln Total Assets* dan tidak dipengaruhi oleh *Debt To Equity Ratio*(DER). Besarnya *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.06, hal ini berarti 6% variasi perubahan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independent *Return On Assets*(ROA),*Ln Total Assets* dan *Debt To Equity Ratio*(DER) sedangkan sisanya ( $100\% - 6\% = 94\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab variabel lainnya.

*Standard error of estimate (SE of regression)* sebesar 0.914, makin kecil nilai *SE of regression* akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen. Nilai *F* hitung sebesar 3.60 > *F* tabel sebesar 2.69 dengan probabilitas (*Prob F Statistic*) sebesar 0.015963 < 0.05. Probabilitas kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel *Return On Assets(ROA)*, *Ln Total Assets*, *Debt To Equity Ratio(DER)* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan yaitu *Return On Assets(ROA)*, *Ln Total Assets* dan *Debt To Equity Ratio(DER)*.

### 2. Bagi manajemen

- a. Manajemen hendaknya memperhatikan *Ln Total Assets* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* karena berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Ln Total Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi *Ln Total Assets (ROA)* maka semakin baik nilai perusahaan dan semakin rendah *Debt to Equity Ratio (DER)* maka semakin baik nilai perusahaan
- b. Manajemen hendaknya mempertahankan ataupun meningkatkan variabel *Return On Assets(ROA)* karena berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap

nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi *Return On Assets (ROA)* semakin tinggi pula perolehan laba serta naiknya nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan yang lebih lama dan terbaru sehingga menggambarkan kondisi yang sebenarnya, penelitian juga menggunakan variabel independen non keuangan seperti *corporate governance, disclosure* dan *sustainability reporting* untuk memberikan jangkauan pengamatan yang lebih luas dan peneliti menggunakan populasi yang lebih banyak mencakup perusahaan di beberapa sektor besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen untuk mengetahui rasio apa saja yang menjadi pengaruh Nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan Pertambangan periode 2015 – 2020.

4. Bagi perusahaan

Pihak perusahaan harus terus menjaga dan meningkatkan eksistensinya maupun nilai perusahaan sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi serta perusahaan diharapkan dapat menjalankan bisnis secara efektif dan efisien, meningkatkan kinerja keuangan agar memperoleh laba sebesar-besarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Augustin, Nur Chendy. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Adeliani, H. (2020). Pengaruh Return on Asset , Devidend Payout Ratio dan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(74), 197–209.
- Agassi, R. M., & Rodhiyah, R. (2018). Pengaruh Return on Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(1), 219–226.
- Anna, A., & Asakdiyah, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 8(1), 20. <https://doi.org/10.12928/fokus.v8i1.1579>
- Ayu Yuniastri, N. P., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021a). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 69–79.
- Ayu Yuniastri, N. P., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021b). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 69–79.
- Budiyono, T. (2021). *analisis profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia 2.pdf*. 48.
- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Engel. (2018). Pengaruh likuiditas, uniqueness, profitabilitas terhadap struktur modal. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 13–27.

- Fahma, E. (2019). Debt to Equity Ratio, Return on asset. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2(09), 14–37. file:///C:/Users/Acer/Downloads/Documents/UNIKOM\_EKA.FAHMA\_10. BAB II.pdf
- Fajar, A., Hasan, A., & Gusnardi. (2018). Analisis pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan Dan Leverage Operasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 10(4), 662–679.
- Fitriani, A., Fauji, A., & Kusuma, A. C. (2020). *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Keuangan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)*. 349–359.
- Hernanda, D. N. (2018). *Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Pada Koperasi Karyawan Inalum*.
- Imanah, M., Alfinur, & Setiyowati, S. W. (2021). Pengaruh debt to equity ratio dan current ratio terhadap nilai perusahaan dengan return on asset sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5231>
- Irawan, D., Kusuma, N., Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh p rofitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66.
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 34–44.
- Kemara Dewi, A., & Badjra, I. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 254302.
- Kurniawan, G. G., & Ardiansyah. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 367–375.
- Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 485–497.
- Musabbihan, N. A., & Purnawati, N. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediiasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4),

1979. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p10>

- Musayyana, M., Mas'ud, M., & Nur, A. N. (2019). Pengaruh Return On Assets, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Center of Economic Student Journal Volume*, 2(3), 41–56.
- Nita Septiani, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1682. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p02>
- Novari, M. P., & Lestari, V. P. (2020). E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694 ISSN : 2302-8912 PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5671–5694.
- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- purba, mahendra. (2022). *PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER(WCT),CURRENT RATIO(CR),DEB TO EQUITY RATIO(DER) DAN RETURN ON ASSETS(ROA) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020*. 4(1), 1–23.
- Putri, rosa alfiani, & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Curent Ratio, Dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(2), 1–16.
- putri utami, W. (2019). *PENGARUH CURRENT RATIO,RETURN ON ASSETS,TOTAL ASSETS TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. 10(2), 71–76.
- Ratulangi, U. S. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL (ROA, ROE DAN DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3079–3088.
- Vivi. (2018). Debt to equity ratio. *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO,PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE DI*

*BURSA EFEK INDONESIA*, 5(2), 132–137.

- Yanda, A. C. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Analisis Kesadahan Total Dan Alkalinitas Pada Air Bersih Sumur Bor Dengan Metode Titrimetri Di PT Sucofindo Daerah Provinsi Sumatera Utara*, 44–48.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>
- Yenny, Elizabeth, S. M., & Juwita, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2015 – 2019. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(1), 99–110.

**LAMPIRAN 1: POPULASI DAN SAMPEL PERUSAHAAN**

## Populasi Perusahaan Pertambangan

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	TANGGL IPO
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk	16/07/2008
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27/11/1997
3.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	07/10/2002
4.	ARII	Atlas Resources Tbk	11/08/2011
5.	ARTI	Ratu Prabu Energy Tbk	30/04/2003
6.	CKRA	Cakra Mineral Tbk	17/04/2002
7.	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	02/11/2010
8.	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	15/02/2018
9.	BRMS	Bumi Resources Mineral Tbk	12/09/2010
10.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	11/08/2012
11.	BUMI	Bumi Resources Tbk	30/07/1990
12.	BYAN	Bayan Resouces Tbk	08/12/2008
13.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	20/03/2002
14.	CTTH	Citatah Tbk	03/07/1996
15.	DEWA	Darma Henwa Tbk	26/09/2007
16.	DKFT	Central Omega Resources Tbk	21/11/1997
17.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	15/06/2001
18.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	12/10/2009
19.	ELSA	Elnusa Tbk	02/06/2008
20.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	06/07/2004
21.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	06/09/2017
22.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17/11/2011
23.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	07/09/2009
24.	HRUM	Harum Energy Tbk	10/06/2010



25.	IFSH	Ifishdeco Tbk	12/05/2019
26.	INCO	Vale Indonesia Tbk	16/05/1990
27.	INDY	Indika Energy Tbk	06/11/2008
28.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/2007
29.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	07/01/1991
30.	MBAP	Mitabara Adiperdana Tbk	07/10/2014
31.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	19/06/2015
32.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	10/12/1994
33.	MITI	Mitra Investindo Tbk	16/07/1997
34.	MTFN	Capitalinc Investment Tbk	16/04/1990
35.	MYOH	Samindo Resources Tbk	27/07/2000
36.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	07/11/2007
37.	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk	22/04/2003
38.	PTBA	Bukit Asam Tbk	23/12/2002
39.	PTRO	Petrosea Tbk	21/05/1990
40.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	07/12/2006
41.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	12/01/2007
42.	SMRU	Smr Utama Tbk	10/10/2011
43.	SURE	Super Energy Tbk	10/05/2018
44.	TINS	Timah Tbk	19/10/1995
45.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	07/06/2012
46.	TRAM	Trada Alam Mineral Tbk	09/10/2002
47.	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk	11/08/2019
48.	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	16/10/2017

**LAMPIRAN II: SAMPEL PERUSAHAAN**

## Sampel Perusahaan Pertambangan

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	TANGGAL IPO
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	16/07/2008
2	BSSR	Baramulti Sukses Sarana Tbk	11/08/2012
3	BYAN	Bayan Resources Tbk	08/12/2008
4	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	20/03/2002
5	DEWA	Darma Henwa Tbk	26/09/2007
6	ELSA	Elnusa Tbk	02/06/2008
7	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17/11/2011
8	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	07/09/2009
9	HRUM	Harum Energy Tbk	10/06/2010
10	INCO	Vale Indonesia Tbk	16/05/1990
11	INDY	Indika Energy Tbk	06/11/2008
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/2007
13	MBAP	Mitabara Adi Permana Tbk	07/10/2014
14	MYOH	Samindo Resources Tbk	27/07/2000
15	PTBA	Bukit Asam Tbk	23/12/2002
16	PTRO	Petrosea Tbk	21/05/1990
17	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	07/12/2006
18	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	07/06/2012

**LAMPIRAN III: LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN**

NO	kode perusahaan	Price Book Value(X)					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ADRO	0,36	1,18	1,07	0,60	0,69	0,79
2	BSSR	3,01	2,16	2,71	2,81	2,01	1,61
3	BYAN	16,32	13,28	4,52	7,05	6,40	5,78
4	CITA	2,45	3,50	2,62	4,13	2,93	3,28
5	DEWA	0,45	0,36	0,35	0,33	0,34	0,27
6	ELSA	0,68	1,12	0,89	0,77	0,82	0,70
7	GEMS	3,68	4,48	4,10	3,29	3,03	0,27
8	GTBO	1,66	1,02	0,66	0,87	0,66	5,78
9	HRUM	0,57	1,56	1,38	0,27	0,82	1,28
10	INCO	0,64	1,18	1,17	1,16	1,40	1,66
11	INDY	0,05	0,35	1,06	0,46	0,62	0,65
12	ITMG	0,56	1,67	1,80	1,53	1,72	1,21
13	MBAP	1,62	2,08	2,15	1,95	1,20	1,62
14	MYOH	1,36	0,96	1,11	1,40	1,68	1,61
15	PTBA	1,12	3,00	2,05	3,32	3,33	1,95
16	PTRO	1,09	0,32	0,69	0,65	0,55	0,61
17	RUIS	0,49	0,51	0,47	0,49	0,44	0,47
18	TOBA	0,96	6,22	8,46	4,92	0,97	0,94

NO	kode perusahaan	Retun On Assets(%)					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ADRO	2,86	2,53	5,22	7,87	4,92	2,25
2	BSSR	2,10	5,40	31,41	28,18	12,15	13,00
3	BYAN	4,10	4,50	9,70	8,20	1,80	10,60
4	CITA	5,10	7,20	5,90	0,20	0,17	21,50
5	DEWA	0,10	0,10	0,07	0,07	0,06	0,21
6	ELSA	8,62	7,54	5,16	3,81	5,24	3,20
7	GEMS	0,20	4,50	20,17	14,33	8,41	11,20
8	GTBO	15,50	1,70	0,05	3,99	7,29	7,38
9	HRUM	5,30	0,50	9,90	6,80	4,10	8,13
10	INCO	2,21	0,09	0,01	2,75	3,00	4,49
11	INDY	1,40	2,90	5,00	0,90	0,30	4,52
12	ITMG	5,36	10,80	18,60	13,38	3,00	0,37
13	MBAP	8,50	7,10	36,47	29,00	18,33	19,00
14	MYOH	2,80	4,50	2,80	5,30	4,50	13,20
15	PTBA	12,06	10,90	20,68	17,78	13,20	9,40
16	PTRO	2,70	0,90	0,70	0,70	2,10	3,43
17	RUIS	1,80	0,30	0,70	1,00	0,90	2,33
18	TOBA	0,10	0,10	0,20	0,40	0,70	5,22

NO	kode perusahaan	Ln Total Assets					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ADRO	11,32	11,38	11,43	8,86	11,58	11,48
2	BSSR	14,69	12,12	12,26	12,41	12,43	8,23
3	BYAN	16,38	16,22	13,70	13,96	14,06	7,61
4	CITA	14,84	14,82	14,80	12,29	12,46	8,38
5	DEWA	15,45	15,45	15,51	12,94	13,22	9,03
6	ELSA	15,30	15,25	15,40	15,57	15,73	8,94
7	GEMS	15,44	15,44	15,89	16,19	13,57	9,34
8	GTBO	13,84	15,45	17,90	17,90	17,82	6,72
9	HRUM	15,47	15,53	15,64	15,75	15,31	8,84
10	INCO	17,27	17,21	17,20	17,28	16,92	10,43
11	INDY	17,27	17,01	17,71	17,82	16,92	9,86
12	ITMG	16,60	16,60	16,73	16,91	14,01	9,78
13	MBAP	14,22	11,66	11,66	18,97	19,08	7,89
14	MYOH	14,61	14,50	14,43	14,57	17,36	7,68
15	PTBA	16,64	16,74	16,91	16,93	17,08	10,11
16	PTRO	15,58	15,48	15,59	15,86	13,22	8,93
17	RUIS	13,90	15,17	13,77	13,81	14,04	7,16
18	TOBA	15,18	15,07	15,37	15,58	15,66	9,33

NO	kode perusahaan	Debt To Equity Ratio(DER) (X)					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ADRO	0,78	0,72	0,67	0,66	0,56	0,66
2	BSSR	0,66	44,00	40,19	63,10	47,18	0,37
3	BYAN	4,45	56,80	72,40	69,70	106,40	1,27
4	CITA	1,16	183,00	1,93	1,18	0,92	0,21
5	DEWA	0,66	69,00	0,76	0,79	1,09	1,08
6	ELSA	0,67	0,46	0,59	0,78	0,90	1,06
7	GEMS	0,49	43,00	103,00	122,00	119,00	1,07
8	GTBO	0,15	16,00	25,00	23,00	29,00	0,32
9	HRUM	0,12	21,00	20,00	26,00	15,00	0,10
10	INCO	0,25	0,21	0,20	0,17	0,14	0,13
11	INDY	1,59	183,00	193,00	226,00	302,00	2,56
12	ITMG	0,41	0,33	0,42	0,47	0,36	0,37
13	MBAP	0,48	27,00	31,46	39,72	32,19	0,32
14	MYOH	0,73	37,00	33,00	33,00	31,00	0,21
15	PTBA	0,82	0,76	0,59	0,51	0,41	0,48
16	PTRO	1,39	131,00	145,00	191,00	160,00	1,36
17	RUIS	2,23	172,00	152,00	144,00	189,00	1,86
18	TOBA	0,82	95,00	1,00	1,30	1,40	1,51

## LAMPIRAN IV: HASIL PENELITIAN

### Hasil Penelitian

#### A. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
Date: 07/29/22 Time: 13:50  
Sample: 1 108  
Included observations: 108

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
ROA	0.001060	1.841624	1.019293
Ln Total Assets	0.006629	25.30405	1.069486
DER	1.51E-05	1.441849	1.075625
C	1.394797	25.71370	NA

##### 2. Uji Heterokedasiditas

Heteroskedasticity Test: Breusch Pagan Godfrey  
Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.504830	Prob. F(3,104)	0.6798
Obs*R-squared	1.550166	Prob. Chi-Square(3)	0.6707
Scaled explained SS	12.30814	Prob. Chi-Square(3)	0.0064

Test Equation:  
Dependent Variable: RESID^2  
Method: Least Squares  
Date: 07/29/22 Time: 13:55  
Sample: 1 108  
Included observations: 108

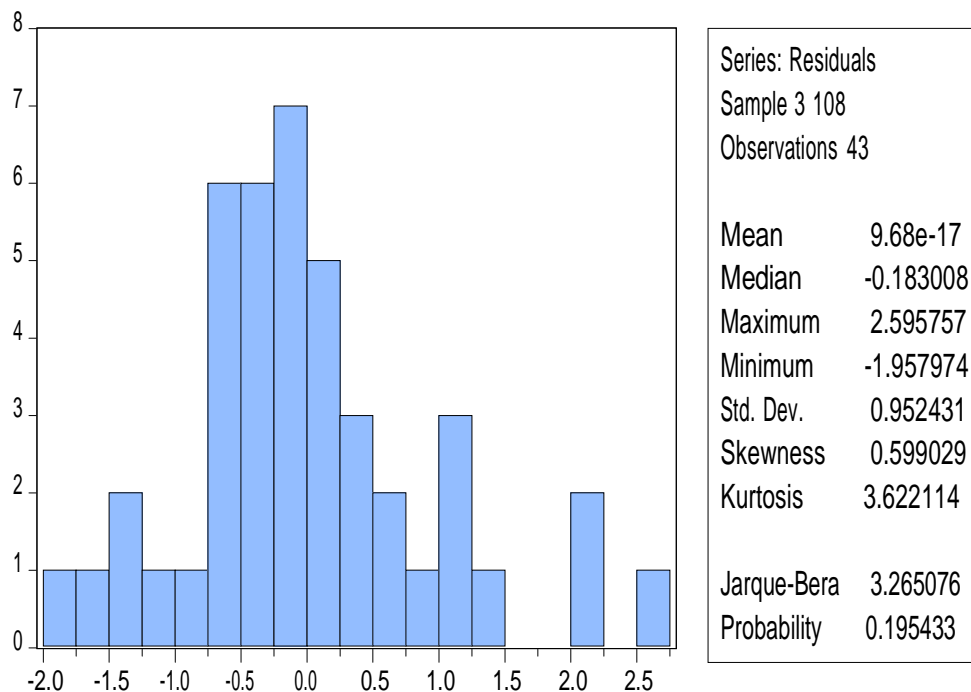
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.741328	11.52441	-0.237872	0.8124
ROA	-0.226386	0.317670	-0.712646	0.4777
Ln Total Assets	0.746154	0.794508	0.939140	0.3498
DER	-0.018095	0.037948	-0.476829	0.6345
R-squared	0.014353	Mean dependent var		5.641308
Adjusted R-squared	-0.014079	S.D. dependent var		23.45375
S.E. of regression	23.61828	Akaike info criterion		9.198252
Sum squared resid	58013.59	Schwarz criterion		9.297591
Log likelihood	-492.7056	Hannan-Quinn criter.		9.238531
F-statistic	0.504830	Durbin-Watson stat		2.053318
Prob(F-statistic)	0.679789			

### 3. Uji Autokorelasi

Dependent Variable: PBV  
 Method: Least Squares  
 Date: 07/29/22 Time: 13:51  
 Sample: 1 108  
 Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.035380	0.032555	1.086787	0.2796
Ln Total Assets	0.036250	0.081421	0.445213	0.6571
DER	-0.001136	0.003889	-0.291991	0.7709
C	1.295333	1.181015	1.096796	0.2753
R-squared	0.013506	Mean dependent var		1.994167
Adjusted R-squared	-0.014951	S.D. dependent var		2.402496
S.E. of regression	2.420389	Akaike info criterion		4.642067
Sum squared resid	609.2613	Schwarz criterion		4.741405
Log likelihood	-246.6716	Hannan-Quinn criter.		4.682345
F-statistic	0.474609	Durbin-Watson stat		1.848624
Prob(F-statistic)	0.700636			

### 4. Uji Normalitas





## B. Uji Korelasi

### 1. Korelasi Sederhana

	PBV	ROA	Ln Total Assets	DER
PBV	1.000000	0.106196	0.027516	-0.031313
ROA	0.106196	1.000000	-0.094099	-0.120463
Ln Total Assets	0.027516	-0.094099	1.000000	0.246501
DER	-0.031313	-0.120463	0.246501	1.000000

### 2. Korelasi Berganda

Dependent Variable: PBV  
 Method: Least Squares  
 Date: 07/29/22 Time: 14:13  
 Sample: 1 108  
 Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.171051	0.055047	3.107348	0.0024
Ln Total Assets	0.178419	0.381685	0.467450	0.6412
DER	-0.001076	0.001472	-0.731369	0.4662
C	-0.369790	1.001382	-0.369280	0.7127
R-squared	0.094124	Mean dependent var		0.233663
Adjusted R-squared	0.067993	S.D. dependent var		0.946885
S.E. of regression	0.914128	Akaike info criterion		2.694641
Sum squared resid	86.90546	Schwarz criterion		2.793979
Log likelihood	-141.5106	Hannan-Quinn criter.		2.734919
F-statistic	3.602002	Durbin-Watson stat		1.851548
Prob(F-statistic)	0.015963			

## C. Uji Regresi Sederhana

### 1. Regresi Linear Sederhana

#### a. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Return on Assets(ROA)

Dependent Variable: PBV  
 Method: Least Squares  
 Date: 07/29/22 Time: 14:08  
 Sample: 1 108  
 Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.035159	0.031975	1.099568	0.2740
C	1.766068	0.310440	5.688916	0.0000
R-squared	0.011277	Mean dependent var		1.994167
Adjusted R-squared	0.001950	S.D. dependent var		2.402496

S.E. of regression	2.400152	Akaike info criterion	4.607286
Sum squared resid	610.6374	Schwarz criterion	4.656955
Log likelihood	-246.7935	Hannan-Quinn criter.	4.627425
F-statistic	1.209050	Durbin-Watson stat	1.875711
Prob(F-statistic)	0.274011		

b. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Ln total assets

Dependent Variable: PBV  
Method: Least Squares  
Date: 07/29/22 Time: 14:07  
Sample: 1 108  
Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Ln Total Assets	0.022244	0.078487	0.283405	0.7774
C	1.680937	1.129361	1.488397	0.1396
R-squared	0.000757	Mean dependent var		1.994167
Adjusted R-squared	-0.008670	S.D. dependent var		2.402496
S.E. of regression	2.412888	Akaike info criterion		4.617870
Sum squared resid	617.1348	Schwarz criterion		4.667539
Log likelihood	-247.3650	Hannan-Quinn criter.		4.638009
F-statistic	0.080318	Durbin-Watson stat		1.858226
Prob(F-statistic)	0.777419			

c. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Debt to Equity Ratio(DER)

Dependent Variable: PBV  
Method: Least Squares  
Date: 07/29/22 Time: 14:10  
Sample: 1 108  
Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DER	-0.001206	0.003738	-0.322546	0.7477
C	2.037860	0.268786	7.581728	0.0000
R-squared	0.000981	Mean dependent var		1.994167
Adjusted R-squared	-0.008444	S.D. dependent var		2.402496
S.E. of regression	2.412618	Akaike info criterion		4.617647
Sum squared resid	616.9969	Schwarz criterion		4.667316
Log likelihood	-247.3529	Hannan-Quinn criter.		4.637786
F-statistic	0.104036	Durbin-Watson stat		1.865135
Prob(F-statistic)	0.747674			

## 5. Regresi Berganda

Dependent Variable: PBV  
 Method: Least Squares  
 Date: 07/29/22 Time: 13:30  
 Sample: 1 108  
 Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.171051	0.055047	3.107348	0.0024
Ln Total Assets	0.178419	0.381685	0.467450	0.6412
DER	-0.001076	0.001472	-0.731369	0.4662
C	-0.369790	1.001382	-0.369280	0.7127
R-squared	0.094124	Mean dependent var		0.233663
Adjusted R-squared	0.067993	S.D. dependent var		0.946885
S.E. of regression	0.914128	Akaike info criterion		2.694641
Sum squared resid	86.90546	Schwarz criterion		2.793979
Log likelihood	-141.5106	Hannan-Quinn criter.		2.734919
F-statistic	3.602002	Durbin-Watson stat		1.851548
Prob(F-statistic)	0.015963			

### D.Hasil Uji Statistik t

Dependent Variable: PBV  
 Method: Least Squares  
 Date: 07/29/22 Time: 13:30  
 Sample: 1 108  
 Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.171051	0.055047	3.107348	0.0024
Ln Total Assets	0.178419	0.381685	0.467450	0.6412
DER	-0.001076	0.001472	-0.731369	0.4662
C	-0.369790	1.001382	-0.369280	0.7127
R-squared	0.094124	Mean dependent var		0.233663
Adjusted R-squared	0.067993	S.D. dependent var		0.946885
S.E. of regression	0.914128	Akaike info criterion		2.694641
Sum squared resid	86.90546	Schwarz criterion		2.793979
Log likelihood	-141.5106	Hannan-Quinn criter.		2.734919
F-statistic	3.602002	Durbin-Watson stat		1.851548
Prob(F-statistic)	0.015963			

## LAMPIRAN V: TABEL DURBIN-WASTON

**Tabel Durbin-Watson(DW),  $\alpha= 5\%$  (97- 128)**

n	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905

123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932

**Titik Presentase Distribusi t (df= 81-120)**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81		0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82		0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83		0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84		0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85		0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86		0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87		0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88		0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89		0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90		0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91		0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92		0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93		0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94		0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95		0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96		0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97		0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98		0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99		0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100		0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101		0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102		0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103		0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104		0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105		0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106		0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107		0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108		0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109		0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110		0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111		0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112		0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113		0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114		0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115		0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116		0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198

<b>117</b>	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
<b>118</b>	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
<b>119</b>	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
<b>120</b>	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

**LAMPIRAN VII: NILAI F TABEL**

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514  
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Pada hari ini, Jumat tanggal, 05 bulan Agustus tahun 2022 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No 123/A.I/6/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021 perihal Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Fajar Suryatama, S.Sos SE., MM  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b  
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama

2. Nama lengkap : Dr.Eka Handriani, S.E., MM  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b  
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbing skripsi :

Nama : Novi Indriyani  
NIM : 18510049  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Profitabilitas,Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

NO	TAHAPAN	TANGGAL	KETERANGAN
1	Penunjukan Dosen Pembimbing	20 Desember 2021	ACC Judul
2	Penyusunan Proposal Skripsi	04 April 2022	Bab 1, 2 dan 3
3	Instrumen penelitian	07 April 2022	Cek Data
4	Ijin Pelaksanaan Penelitian	05 Juli 2022	Perizinan
5	Pengumpulan Data	07 Juli 2022	Tabulasi Data
6	Analisis Data	29 Juli 2022	Olah Data
7	Penyusunan Laporan/Skripsi	22 Juli 2022	Bab 3, 4 dan 5

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,

Fajar Suryatama, S.Sos SE., MM

Pembimbing Pendamping,

Dr.Eka Handriani, S.E., MM



Mengetahui  
Dekan Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si





YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514  
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis tanggal, 05 bulan April tahun 2022 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS No 117/A.III/6/VIII/2022 tanggal 03 Agustus 2022 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Hj. Tjiptowati Endang Irianti S.E MSI  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan: Penata III/c  
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
2. Nama lengkap : Fajar Suryatama, S.Sos SE., MM  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b  
Bertugas sebagai : Anggota
3. Nama lengkap : Dr.Eka Handriani, S.E., MM  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b  
Bertugas sebagai : Anggota

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya,

Nama : Novi Indriyani  
N I M : 18510049  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

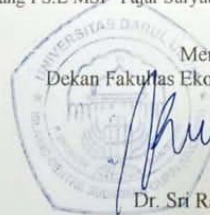
NILAI HASIL UJIAN : Angka = 85,33 Equivalent = Delapan Puluh Lima Koma Tiga Puluh Tiga  
Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Anggota,

Anggota,

Hj. Tjiptowati Endang I S.E MSI - Fajar Suryatama, S.Sos SE., MM - Dr.Eka Handriani, S.E., MM



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS,

  
Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Indriyani

NIM : 18510049

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Profitabilitas,Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2015 – 2020.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri,kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya.

Ungaran, 09 Agustus 2022  
Yang menyatakan



Novi Indriyani  
NIM 18.51.0049

### KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **NOVI INDRIYANI**  
 NPM : 18.51.0049  
 Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen  
 Pembimbing : 1. Fajar Suryatama, S.Sos, SE. MM  
 2. Dr. Eka Handriani I, SE. MM.  
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan apada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

No	Tanggal Konsultasi	Uraian Kegiatan Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	22/03/2022	Tambahkan Teori Pendukung di Bab 1.	<i>[Signature]</i>
2.			
3.			
4.	31 Maret 2022	Pertahankan Hipotesis	<i>[Signature]</i>
5.	4/4/22	Revisi Bab I, II, III	<i>[Signature]</i>
6.	4-4-2022	Revisi jurnal yg sdh out of date	<i>[Signature]</i>
7.			
8.		Revisi daftar	<i>[Signature]</i>
9.	5-4-2022	Revisi Bab II	<i>[Signature]</i>
10.		Revisi bab IV	<i>[Signature]</i>
11.		Revisi latar tulis	<i>[Signature]</i>
12.	6-4-2022	Persiapkan ujian proposal	
13.		Revisi bab II & III	<i>[Signature]</i>
14.	7/4-2022	proposal ACC	<i>[Signature]</i>
15.		BAB IV Revisi	<i>[Signature]</i>
16.		Ln tipe Asset ditanya Aneh.	
17.	5/7-2022	Revisi bab IV	<i>[Signature]</i>
18.	7-7-2022	Mencari justifikasi DER → PBV dengan data Excel.	<i>[Signature]</i>
19.			
20.	11-7-2022	Cek data sampai Final	<i>[Signature]</i>
21.	22-7-2022		<i>[Signature]</i>
22.	1-8-2022	Revisi penulisan abstrak dll	<i>[Signature]</i>
23.	01-8-2022	ACC untuk ujian	<i>[Signature]</i>
24.	01/8-2022	ACC proposal	<i>[Signature]</i>
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			